

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

---

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP  
GAYA HIDUP REMAJA DI KELURAHAN RAWANG EMPAT  
KECAMATAN BANDAR PETALANGAN KABUPATEN  
PELALAWAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)  
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Riau

**SUWANDI**

NPM : 189110059  
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2022**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

---

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : Suwandi  
NPM : 189110059  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Jenjang Pendidikan : Strata-Satu (S-1)  
Hari/Tanggal Ujian Skripsi : 23 Maret 2022  
Judul Penelitian : Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja Di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian Komprehensif.

Pekanbaru, 07 Maret 2022

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

  
(Dr. Fatmawati, S. IP., MM)

Pembimbing

  
(Idawati, M.I.Kom )

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

---

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Nama : Suwandi  
NPM : 18910059  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Hari/Tanggal Komprehensif : Rabu / 23 Maret 2022  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja Di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 23 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua,



Idawati, M.I.Kom

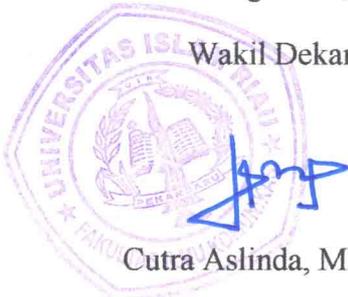
Anggota,



Cutra Aslinda, M. I. Kom

Mengetahui,

Wakil Dekan I



Cutra Aslinda, M. I. Kom

Anggota



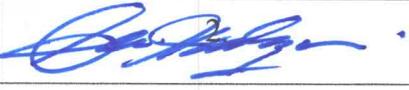
Benni Handayani, M.I.Kom

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

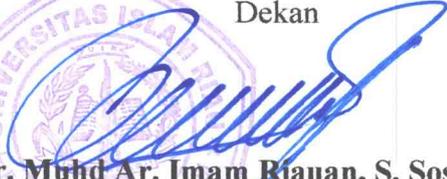
**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor : 0333/A-UIR/3-Fikom/2022 Tanggal **16 Maret 2022** maka dihadapan Tim Penguji hari ini **Rabu Tanggal 23 Maret 2022 Jam : 15:00 – 16:00 WIB** bertempat di ruang **Konfrensi Pres** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa atas :

Nama : **Suwandi**  
NPM : 189110059  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Judul Skripsi : “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja Di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan”  
Nilai Ujian : Angka : “78,75” ; Huruf : “B+”  
Keputusan Hasil Ujian : Lulus  
Tim Penguji :

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Idawati, M.I.Kom	Ketua	1. 
2.	Benni Handayani, M. I. Kom	Penguji	
3.	Cutra Aslinda, M.I.Kom	Penguji	3. 

Pekanbaru, 23 Maret 2022  
Dekan

  
**Dr. Muhd Ar. Imam Riauan, S. Sos., M. I. Kom**  
NPK : 150802514

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP GAYA HIDUP  
REMAJA DI KELURAHAN RAWANG EMPAT KECAMATAN BANDAR  
PETALANGAN KABUPATEN PELALAWAN**

Yang diajukan oleh :

Suwandi

189110059

Pada Tanggal :

23 Maret 2022

Mengesahkan

DEKAN FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

Dr. Muhd Ar. Imam Riauan, S. Sos., M. I. Kom

Tim Penguji

Tanda Tangan,

Idawati, M.I.Kom



Cutra Aslinda, M.I.Kom



Benni Handayani ,M.I.Kom



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suwandi  
Tempat/Tanggal Lahir : Rawang Empat, 27 Februari 2000  
NPM : 18 911 0059  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Komunikasi  
Jenjang Pendidik : Strata Satu (S.1)  
Alamat/ No. Telp/ Hp : Jalan Karya IP, Marpoyan – Pekanbaru  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak, kecuali pengarahan Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk memublikasi karya tulis saya (skripsi) di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan di atas (poin 1-3), maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan nilai skripsi dan atau pencabutan gelar akademik kesarjanaan saya dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 07 Maret 2022

Yang Menyatakan:

**Suwandi**

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda ketulusannya dari hati dan doa yang tidak pernah putus, semangat yang tidak ternilai.

Serta untuk orang-orang terdekatku yang tersayang.



## MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

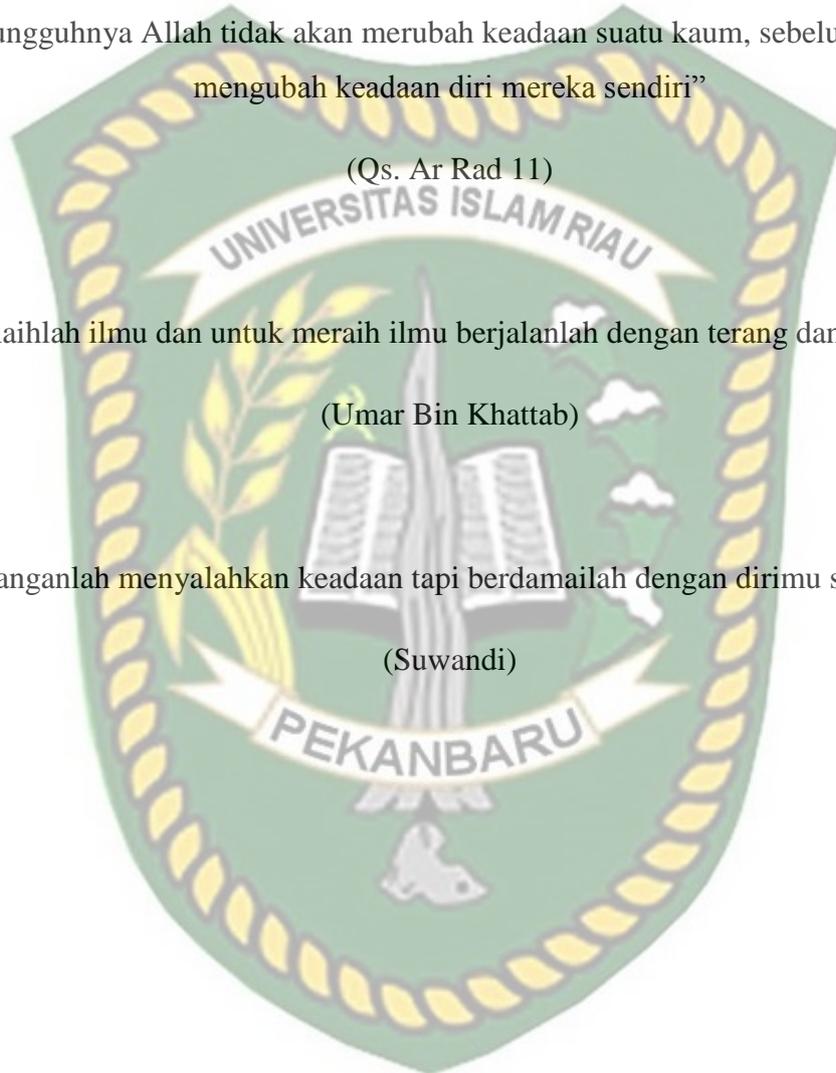
(Qs. Ar Rad 11)

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu berjalanlah dengan terang dan sabar”

(Umar Bin Khattab)

“Janganlah menyalahkan keadaan tapi berdamailah dengan dirimu sendiri”

(Suwandi)



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini banyak hambatan dan tantangan agar dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Muhd AR Imam Riauan, M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
2. Cutra Aslinda, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
3. Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
4. Eko Hero, M.Soc, Sc selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Dr. Fatmawati, S.IP., MM selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
6. Benni Handayani, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

7. Idawati, M.I.Kom sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, membantu mengarahkan serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi UIR yang telah memberi ilmu-ilmu dan pembelajaran yang berarti selama perkuliahan yang tidak akan penulis lupakan seumur hidup.
9. Seluruh Karyawan Fakultas Ilmu Komunikasi UIR atas kerja sama dan bantuan pelayanan serta penggunaan fasilitas selama perkuliahan.
10. Seluruh Remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam pengumpulan data penyusunan skripsi ini.
11. Ayahanda dan Ibunda tercinta, terima kasih atas semua pengorbanan yang diberikan, takkan terbalas oleh apapun.
12. Kakak dan Abang tersayang serta keluarga besar, terima kasih juga atas semua dukungan dan semangat yang diberikan.
13. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi motivasi, semangat dan bantuan yang tak terlupakan.

Semoga semua bantuan, dukungan dan do'anya yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah Swt. semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Pekanbaru, 07 Maret 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
Persetujuan Tim Pembimbing .....	i
Persetujuan Tim Penguji Skripsi.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Surat Pernyataan .....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Halaman Motto .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
Abstrak.....	xiv
<i>Abstract</i> .....	xv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian .....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian.....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Kerangka Teori .....	12
1. Konsep Komunikasi.....	12
a. Komunikasi Antar Pribadi Interpersonal ( <i>Communication</i> )	13
b. Komunikasi Kelompok .....	13
2. Teori <i>Uses and Gratification</i> (Penggunaan dan Kepuasan) .	14
3. Media Sosial.....	17
4. Instagram.....	18
5. Gaya Hidup .....	21
6. Remaja .....	23
7. Gaya Hidup Remaja .....	23
B. Kerangka Operasional.....	25
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	26
D. Kerangka Pemikiran.....	28
E. Hipotesis .....	29
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b> .....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel .....	30
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
1. Lokasi Penelitian.....	31

2. Waktu Penelitian.....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
1. Uji Instrumen .....	34
a. Uji Validitas .....	34
b. Uji Realibilitas .....	35
2. Analisis Korelasi.....	35
a. Regresi Linear Sederhana.....	35
b. Uji t .....	35
<b>BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
1. Letak Geografis Kelurahan .....	37
2. Data Kependudukan Kelurahan Rawang Empat.....	38
3. Remaja di Kelurahan Rawang Empat .....	41
B. Hasil Penelitian .....	42
1. Identitas Responden .....	42
2. Deskripsi Data.....	45
a. Media Sosial Instagram (X) .....	46
b. Gaya Hidup Remaja (Y) .....	58
3. Uji Instrumen .....	67
a. Uji Validitas .....	67
b. Uji Reliabilitas .....	68
4. Pengujian Hipotesis .....	70
a. Uji Koefisien Determinasi.....	70
b. Uji t .....	71
C. Pembahasan.....	72
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	76

**Daftar Pustaka**  
**Lampiran**

## Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	27
Tabel 2.2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	28
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Waktu Penelitian .....	32
Tabel 4.1 Data Kependudukan Kelurahan Rawang Empat.....	38
Tabel 4.2 Struktur Kependudukan Kelurahan Rawang Empat .....	39
Tabel 4.3 Pendidikan Penduduk Kelurahan Rawang Empat.....	40
Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Usia .....	44
Tabel 4.6 Jumlah Masyarakat Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	45
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Tentang Memberi Caption.....	47
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Tentang Memberikan Tanda Hashtag.	48
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Tentang Share ke Media Sosial Lain..	49
Tabel 4.10 Tanggapan Responden pada Dimensi Mengunggah Foto dan Video .....	50
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Tentang <i>Follow</i> .....	51
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Tentang <i>Like</i> .....	52
Tabel 4.13 Tanggapan Responden Tentang <i>Comment</i> .....	53
Tabel 4.14 Tanggapan Responden Tentang <i>Mentions</i> .....	54
Tabel 4.15 Tanggapan Responden Tentang <i>Massage</i> .....	55
Tabel 4.16 Tanggapan Responden pada Dimensi Interaksi Sesama Pengguna .....	56
Tabel 4.17 Rekapitulasi Tanggapan Responden pada Variabel Media Sosial Instagram .....	57
Tabel 4.18 Tanggapan Responden Tentang Berkumpul Dengan Teman...	58
Tabel 4.19 Tanggapan Responden Tentang Menjalankan Aktivitas Bersama.....	59
Tabel 4.20 Tanggapan Responden pada Dimensi Kegiatan.....	60
Tabel 4.21 Tanggapan Responden Tentang Mengikuti Tranding.....	61
Tabel 4.22 Tanggapan Responden Tentang Jalan-Jalan .....	62
Tabel 4.23 Tanggapan Responden pada Dimensi Minat.....	63
Tabel 4.24 Tanggapan Responden Tentang Mengambil Sikap.....	64
Tabel 4.25 Tanggapan Responden Tentang Memberi Komentar pada Sesuatu Hal.....	65
Tabel 4.26 Tanggapan Responden pada Dimensi Opini .....	66
Tabel 4.27 Rekapitulasi Tanggapan Responden pada Variabel Gaya Hidup Remaja.....	66
Tabel 4.28 Validitas Pertanyaan Variabel Media Sosial Instagram .....	68
Tabel 4.29 Validitas Pertanyaan Variabel Gaya Hidup Remaja .....	69
Tabel 4.30 Uji Reliabilitas.....	70
Tabel 4.31 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	71
Tabel 4.32 Hasil Uji t .....	72

## Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	Halaman 28
-------------------------------------	---------------



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## Daftar Lampiran

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian .....	81
Lampiran 2	Dokumentasi Penelitian .....	86
Lampiran 3	Data Hasil Penelitian .....	90
Lampiran 4	Surat Keterangan Riset .....	101
Biodata Penulis	.....	102
Surat Keterangan Tentang Penetapan Sponsor Penulisan Skripsi Mahasiswa	.....	103



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## Abstrak

### Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan

Suwandi  
NPM : 18 911 0059

Salah satu media sosial yang sangat diminati di kalangan remaja adalah *Instagram*. Sebagai media komunikasi yang digandrungi oleh banyak kalangan muda khususnya remaja, saat ini *Instagram* memiliki peringkat tertinggi keempat sebagai salah satu aplikasi yang banyak di unduh di Indonesia. Adapun tujuan penelitian ini Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian korelasional dengan menetapkan jumlah sampel sebanyak 57 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan penyebaran kuesioner. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan Regresi Linier melalui bantuan program SPSS. Hasil penelitian disimpulkan para remaja telah menggunakan akun instragram dan memanfaatkan semua fitur yang ada di instragam sebagai media komunikasi. Gaya hidup remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan diperlihatkan telah menjalankan kegiatan bersama-sama teman sepermainan, memiliki minat yang diinginkan, dan menyampaikan opini atas sesuatu hal yang sedang dibahas dan terjadi. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media sosial instagram terhadap gaya hidup remaja sebesar 60,7% di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Instagram, Gaya Hidup Remaja

## Abstract

### *Influence of Instagram Social Media on Teenage Lifestyle in the Village of Rawang Empat, Bandar Petalangan District Pelalawan Regency*

Suwandi  
NPM : 18 911 0059

*One of the most popular social media among teenagers is Instagram. As a communication medium that is loved by many young people, especially teenagers, Instagram currently has the fourth highest rank as one of the most downloaded applications in Indonesia. The purpose of this study was to find out and analyze the influence of Instagram social media on the lifestyle of teenagers in Rawang Empat Village, Bandar Petalangan District, Pelalawan Regency. This research is included in the type of correlational research by determining the number of samples as many as 57 people. Data was collected by means of observation and distributing questionnaires. Then the data that has been collected is analyzed using a Linear Regression approach through the help of the SPSS program. The results of the study concluded that teenagers had used Instagram accounts and took advantage of all the features on Instagram as a medium of communication. The lifestyle of teenagers in the Rawang Empat Village, Bandar Petalangan Subdistrict, Pelalawan Regency is shown to have carried out activities with playmates, had the desired interests, and expressed opinions on something that was being discussed and was happening. Overall, it can be concluded that there is an influence of social media Instagram on the lifestyle of teenagers by 60.7% in the Rawang Empat Village, Bandar Petalangan District, Pelalawan Regency.*

*Keywords: Social Media, Instagram, Teen Lifestyle*

## نبذة مختصرة

تأثير وسائط إنستغرام الاجتماعية على نمط حياة الشباب في منطقة روانغ الفرعية الأربعة ، باندار بيتالانغان ، منطقة بالالاوان

Suwandi

NPM : 18 911 0059

أحد أشهر وسائل التواصل الاجتماعي بين المراهقين. كوسيلة اتصال يجتذبها العديد من الشباب إنستغرام يعد حاليًا المرتبة الرابعة كأكثر التطبيقات التي يتم تنزيلها في إنستغرام ، وخاصة المراهقين ، يحتل على نمط إنستغرام إندونيسيا. الغرض من هذا البحث. لمعرفة وتحليل تأثير وسائل التواصل الاجتماعي على يتم تضمين هذا. منطقة روانغ الفرعية الأربعة ، باندار بيتالانغان ، منطقة بالالاوان حياة المراهقين في قرية البحث في نوع البحث الارتباطي من خلال تحديد عدد العينات بما يصل إلى 57 شخصًا. تم جمع البيانات عن طريق الملاحظة وتوزيع الاستبيانات. ثم يتم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام نهج الانحدار إنستغرام خلصت نتائج الدراسة إلى أن المراهقين استخدموا حسابات SPSS الخطي بمساعدة برنامج كوسيلة للتواصل. تبين أن نمط حياة المراهقين في إنستغرام واستفادوا من جميع الميزات الموجودة على منطقة روانغ الفرعية الأربعة ، باندار بيتالانغان ، منطقة بالالاوان قاموا بأنشطة مع زملائهم في قرية اللعب ، وكان لديهم الاهتمامات المرغوبة ، وعبروا عن آرائهم حول شيء تمت مناقشته وكان يحدث. بشكل على نمط حياة المراهقين بنسبة إنستغرام عام ، يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيرًا لوسائل التواصل الاجتماعي منطقة روانغ الفرعية الأربعة ، باندار بيتالانغان ، منطقة بالالاوان 60.7% في قرية

الكلمات الرئيسية: وسائل التواصل الاجتماعي ، إنستغرام ، أسلوب حياة المراهقين.

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Komunikasi merupakan aktivitas sosial manusia. Komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia sebab manusia tidak bisa hidup tanpa komunikasi. Hal ini dikarenakan manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Melalui komunikasi manusia dapat saling berhubungan dalam kehidupan sehari-hari dan di manapun manusia itu berada. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi. Interaksi sosial merupakan sebuah syarat terjadinya aktivitas sosial (Prajarto, 2016:3). Dalam melakukan interaksi terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu kontak sosial dan komunikasi sosial.

Teknologi informasi di era globalisasi sangat berkembang pesat di dalam kehidupan masyarakat. Penggunaan fasilitas komunikasi yang semakin canggih memberikan peluang bagi setiap individu untuk mengakses informasi sesuai keinginan serta dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa memikirkan waktu.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih memberikan suatu perubahan besar dalam komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat di era modern. Pada masa ini, komunikasi tidak hanya dilakukan secara tatap muka (untuk dua orang atau lebih), namun juga dapat dilakukan melalui media seperti media sosial.

Melalui media seperti komputer, laptop, *handphone*, dan lain-lain kita dapat mengakses berbagai situs jejaring sosial seperti *whatsapp*, *facebook*, *instagram*, *twitter*, *line*, dan sebagainya. Komunikasi yang terjadi adalah ketika pengguna media sosial tersebut menyampaikan pesan melalui fitur yang ada di dalam aplikasi tersebut dan diterima oleh penerima pesan kemudian terjadi interaksi ketika pesan yang disampaikan di respon dan ditanggapi oleh si penerima pesan atau pengguna media sosial lainnya. Adapun pesan yang ditampilkan untuk dilihat pengguna lain.

Dewasa ini teknologi semakin canggih, mulai dari orang dewasa hingga anak-anak sudah dapat menggunakan internet melalui *handphone*, laptop dan alat komunikasi lainnya, dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih ini masyarakat dapat dengan mudah untuk mengakses apa yang dibutuhkan dengan waktu yang relatif cepat, serta dengan cara penggunaannya.

Berdasarkan data di Departemen Komunikasi dan Informasi dapat diketahui bahwa Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Data yang diambil dari data Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia tahun 2014, dalam riset Kominfo dan UNICEF mengenai “Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet” diketahui bahwa penggunaan media sosial dan digital menjadi bagian yang menyatu dalam kehidupan sehari-hari anak muda Indonesia. Studi ini menemukan bahwa 98% dari anak-anak dan remaja yang disurvei tahu tentang internet dan bahwa 79,5% di antaranya adalah pengguna internet (sumber: <https://Kominfo.go.id>).

Media sosial termasuk ke dalam salah satu *New media*. Istilah *New media* sendiri baru muncul pada akhir abad 20 yang dipakai untuk menyebut sebuah media baru yang menggabungkan media-media konvensional dengan internet. *New media* memegang kemungkinan akses secara langsung untuk semua konten kapanpun kita mau. Perbedaan *New media* dengan Media Konvensional, sebenarnya bukan dilihat dari digitalisasi konten media ke bit. Akan tetapi kehidupan yang dinamis dari isi *New media* itu sendiri dan hubungan interaktif dengan konsumen media. Kehidupan yang dinamis ini bergerak, bernapas dan mengalir kegembiraan secara *real time*.

Banyaknya teknologi yang bermunculan di era globalisasi ini, seperti teknologi digital serta berkembang pesatnya teknologi komputer di sepanjang dekade 1980-an, telah melahirkan *new communication technologies* atau teknologi komunikasi baru, atau disebut juga dengan istilah *New media*. Pemahaman mengenai *New media* dalam penelitian ini meminjam pendekatan yang digunakan Sonia Livingston, bahwa istilah “*New*” di sini lebih dipahami sebagai apa yang baru bagi remaja, yakni dalam konteks sosial dan kultur, bukan dengan semata-mata memahaminya hanya sebagai sebuah piranti atau artefak di mana lebih berkaitan dengan konteks teknologi itu sendiri (Terry Flew, 2005:2). Artinya definisi *New media* di sini dapat dibatasi sebagai ide, perasaan, dan pengalaman yang diperoleh seseorang melalui keterlibatannya dalam medium dan cara berkomunikasi yang baru, berbeda dan lebih menantang (Peter Ride & Andrew Dewdney, 2006:4).

Salah satu media sosial yang sangat diminati di kalangan remaja adalah *Instagram*. Sebagai media komunikasi yang digandrungi oleh banyak kalangan muda khususnya remaja, saat ini *Instagram* memiliki peringkat tertinggi keempat sebagai salah satu aplikasi yang banyak di unduh di Indonesia.

*Instagram* adalah sebuah aplikasi berbagai foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik *Instagram* sendiri. Kegunaan utama dari *Instagram* adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagai foto-foto kepada pengguna lainnya. Sistem sosial di dalam *Instagram* adalah dengan menjadi mengikuti akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut *Instagram*. Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna *Instagram* sendiri dapat terjalin dengan memberikan *tanda* suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting, di mana jumlah *tanda* suka dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto tersebut dapat menjadi sebuah foto yang populer atau tidak. Oleh karena itu para remaja dan anak-anak zaman sekarang berlomba mengunggah foto sedemikian rupa agar dapat mendapatkan banyak *like* dan fotonya juga si pemilik akun tersebut menjadi populer. Dalam membagi foto tersebut, para pengguna juga tidak hanya dapat membaginya di dalam *Instagram* saja, melainkan foto tersebut dapat dibagi juga melalui jejaring sosial lainnya.

Dikutip dari berbagai sumber, pada perkembangan media sosial di Indonesia saat ini, *Instagram* menjadi salah satu media sosial populer di tahun 2017. Dengan 19,9 juta pengguna aktif perbulannya *Instagram* diprediksi masih

akan berkembang di Indonesia. Pengguna *Instagram* di Indonesia tercatat sebagai teraktif ke 4 di dunia. (sumber: [www.ridwandfajar.com](http://www.ridwandfajar.com)). Media sosial *instagram* yang pada umumnya banyak digunakan oleh remaja, sebagai sarana komunikasi penyebaran informasi kepada khalayak. *Instagram* memiliki jangkauan yang luas untuk melakukan komunikasi secara tidak langsung. Sebuah penelitian membuktikan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap gaya hidup. Hal ini menunjukkan bahwa remaja saat ini rata-rata telah menggunakan *smartphone* dengan frekuensi yang tinggi. Konten yang digunakan biasanya beragam, mulai dari media sosial, game, video, musik, email, dll. Penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap gaya hidup mereka. Menggunakan *smartphone* agar mendapatkan pengalaman baru, ingin mendapat respon, dan ingin diakui oleh lingkungan sekitar (Gifary, 2015:174).

Remaja saat ini cenderung menghabiskan waktunya untuk bermain media sosial salah satunya *Instagram*, melihat-lihat fashion terkini, tempat nongkrong favorit terkini, dan lain sebagainya. Remaja tersebut cenderung berkulat di dunia maya, sehingga tidak menyadari dampak negatif yang ditimbulkan bagi pergaulan dan kehidupan sosialnya. Seperti yang kita ketahui perkembangan teknologi pasti menimbulkan dampak negatif, terlebih *Instagram* yang banyak digemari remaja pada era ini (Bambang, 2012:5).

Remaja pada masa peralihan anak menjadi dewasa di antara umur 11-15 tahun, pada umumnya membutuhkan tempat untuk bisa berinteraksi dengan individu lain, pada umumnya, usia 18 – 21 tahun oleh para ahli psikologi perkembangan masih digolongkan pada remaja lanjut. Istilah remaja lanjut biasa

di sebut juga dengan “pemuda”, yang menunjukkan mereka masih pada tahapan peralihan dari dunia remaja ke dunia dewasa, peneliti menjadi tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai penggunaan media sosial terhadap gaya hidup di kalangan remaja lanjut atau pemuda (Gunarso, 2000: 128).

Sekarang ini, remaja merupakan kalangan yang sering menggunakan media internet khususnya media sosial sebagai sarana untuk mencari informasi, hiburan maupun berkomunikasi dengan teman di situs jejaring sosial berdasarkan data yang diperoleh DEPKOMINFO (2012 : 1) dapat diketahui bahwa semakin banyak pengguna internet merupakan anak muda. Mulai dari usia 15-20 tahun dan 10-15 tahun meningkat signifikan. Media sebagai sarana penunjang bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan akan informasi maupun hiburan.

Dalam setiap kehidupan kita mungkin sudah mengenal apa yang namanya gaya hidup. Gaya hidup adalah sesuatu yang selalu ada dan dipraktekkan oleh manusia di sekelilingnya, karena dengan seperti itu akan nampak cara hidup yang mereka inginkan, sesuai kebutuhan mereka tanpa harus memikirkan orang lain, asyiknya gaya hidup juga bisa dirasakan oleh beberapa kaum remaja yang masih melihat tren-tren gaya hidup sekarang ataupun masa depan, yang lebih dikenal dengan yang hidup modern. Gaya hidup juga sangat berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi.

Instagram merupakan media sosial yang mendukung untuk melakukan segala aktivitas yang mempengaruhi gaya hidup bagi penggunanya baik dari berbagai bidang. Sampai saat ini faktor yang sangat mempengaruhi di dalam sosial media instagram berupa postingan yang menjadi tolak ukur bagi pengguna

untuk memperlihatkan gaya hidupnya baik dari segi fashion, makan, belanja ataupun kegiatan lainnya yang mendukung gaya hidup remaja. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh *Instagram* terhadap gaya hidup remaja dalam penggunaan media sosial di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Apakah gaya hidup yang ditimbulkan mengarah pada gaya hidup positif atau justru mengarah pada gaya hidup negatif yang memiliki dampak pada penggunanya.

Data yang diperoleh dari Kantor Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan jumlah penduduk sebanyak 1.104 yang terdiri dari 534 laki-laki dan 570 perempuan yang berasal dari 283 kepala keluarga. Dari data ini diketahui jumlah penduduk yang berada pada usia 11 – 15 tahun sebanyak 114 orang, sehingga dengan tingkat usia ini dapat dikatakan terdapat sebanyak 114 orang remaja yang ada di Kelurahan Rawang Empat.

Dari penduduk yang ada di Kelurahan Rawang Empat ini peneliti saat pengamatan awal melakukan wawancara dengan beberapa orang tua dari remaja yang menggunakan smartphone dan memiliki akun *instagram*.

Hasil wawancara dengan Bapak Debab dan Bapak Hartono diketahui bahwa:

*Sejak adanya handphone ini anak-anak lebih banyak tuntutannya seperti untuk membeli paket internet, untuk jalan-jalan, membeli pakaian baru, dan ada juga meminta membeli barang Online (Wawancara pada tanggal 20 September 2021)*

Pernyataan yang disampaikan para orang tua remaja ini tentunya memperlihatkan adanya perubahan perilaku dari remaja setelah menggunakan

smartphone. Hal ini juga diakui oleh para remaja seperti hasil wawancara dengan remaja Abdi dan Alfero berikut:

*Smartphone menyediakan bermacam informasi mulai dari fashion, tempat-tempat nongkrong, makanan, dan banyak lagi. Adanya handphone ini mudah jadinya untuk mengikuti tren-tren saat ini (Wawancara pada tanggal 21 September 2021)*

Beberapa permasalahan yang telah dipaparkan di atas memberikan gambaran bahwa para remaja yang ada di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan sebagian besar telah menggunakan smartphone dan sebagian besarnya memiliki akun instagram. Remaja-remaja di Rawang Empat terpantau aktif dalam menggunakan akun instagramnya mulai dari update status maupun mengikuti akun instagram lainnya.

Aktifnya para remaja menggunakan akun instagramnya memperlihatkan bahwa instragram telah menjadi bagian dari aktivitas bermedia sosial yang digunakan remaja untuk berbagai aktivitas, mulai dari mengupdate status, menonton, maupun mendapatkan beragam informasi. Hal ini memberikan gambaran bahwa peran instagram dalam aktivitas para remaja bermedia sosial cukup besar, sehingga banyak waktu yang digunakan dalam menggunakan instagram.

Dampak yang muncul dari akun instagram yang digunakan para remaja yakni dari segi berpakaian para remaja mengetahui model-model terbaru dan ingin memilikinya, sehingga terlihat para remaja telah memanfaatkan instagram untuk mengetahui model-model terbaru dari fashion. Kemudian dari segi keaktifan bermedia sosial, terlihat para remaja semakin aktif mengupdate status baik itu foto maupun video di instagram terutama mengenai aktivitas yang telah dilakukan dan

status jenis lainnya. Sedangkan dari segi tempat berkumpul, semakin banyak tempat tongkrongan yang dijadikan titik kumpul para remaja mulai dari cafe dan warung-warung.

Selain itu penggunaan akun instagram ini tentunya menguras paket internet, sehingga dampaknya uang belanja atau jajan dari para remaja semakin besar yang harus dikeluarkan orang tua. Sementara orang tua kurang memperhatikan atau mengontrol anak-anak remajanya dalam menggunakan smartphone, sehingga para remaja dengan leluasa menggunakan berbagai aplikasi termasuk instagram dan para remaja lebih banyak waktunya bermain handphone.

Berdasarkan hal tersebut penulis mencoba untuk meneliti mengenai pemanfaatan media sosial instagram dalam pencitraan dengan menetapkan judul penelitian yakni: **Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja Di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.**

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Adapun identifikasi masalah yang ditemui yakni:

1. Terlihat ada perbedaan gaya hidup antara remaja yang memiliki smartphone dengan remaja yang tidak memiliki smartphone.
2. Terlihat kurangnya interaksi secara langsung antar remaja pada saat berkumpul bersama.

### **C. Pembatasan Masalah**

Adapun fokus penelitian adalah: bagaimanakah pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja Di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan?

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, gejala atau fenomena yang terjadi saat ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Gaya Hidup Remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan?
2. Bagaimanakah Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja Di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan?

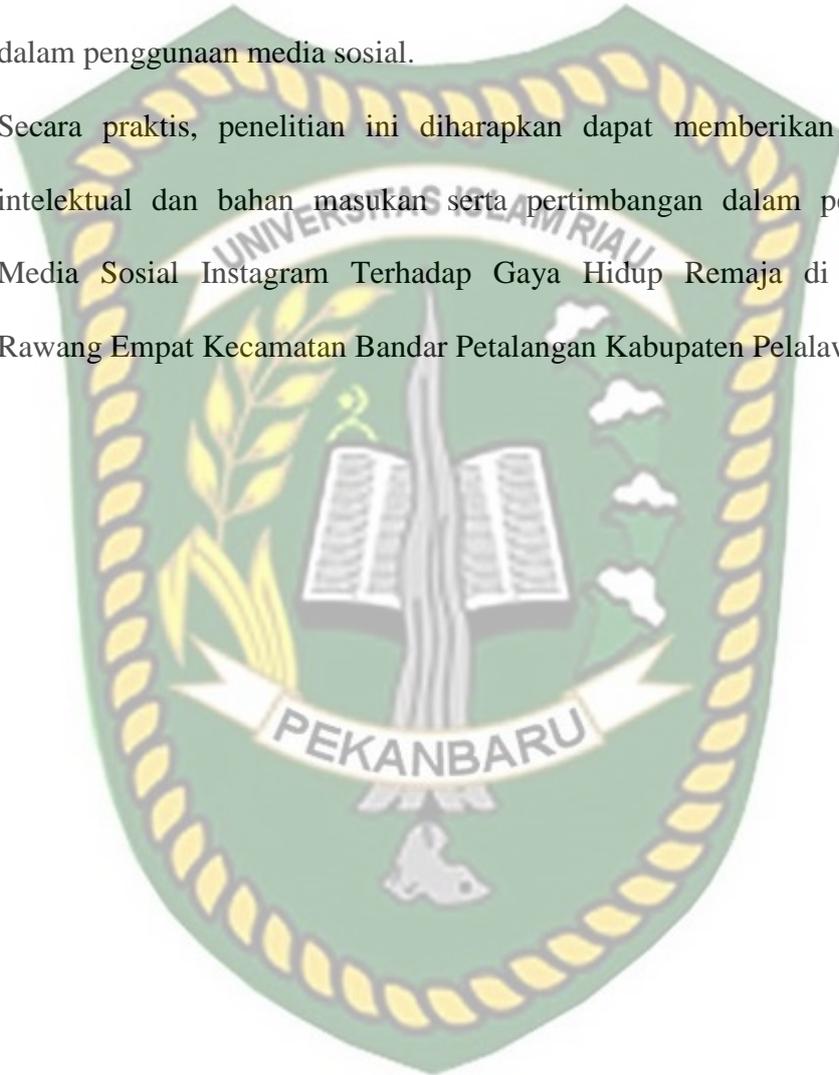
### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Gaya Hidup Remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan?



## F. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu komunikasi terutama yang berkaitan dengan bidang media massa dalam penggunaan media sosial.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi intelektual dan bahan masukan serta pertimbangan dalam pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Konsep Komunikasi

Ruslan (2012:17) menjelaskan komunikasi adalah istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu *communis* yang berarti sama, jadi komunikasi adalah penyampaian informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya dengan menggunakan lambang-lambang atau kata-kata, gambar, bilangan, grafik dan lain-lain.

Menurut Mulyana (2015:15) komunikasi akan terjadi apabila suatu sumber membangkitkan respon pada penerima melalui penyampaian suatu pesan dalam bentuk tanda atau simbol, baik bentuk verbal (kata-kata) atau bentuk non verbal (non kata-kata). Sementara simbol dan lambang adalah suatu yang mewakili sesuatu lainnya berdasarkan kesepakatan bersama. Simbol dapat merepresentasikan suatu konsep atau gagasan yang lebih abstrak.

Menurut Hovland dalam Effendy (2015:10) menyatakan komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain. Sedangkan Onong berpendapat bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

Sedangkan menurut Mulyana (2015:69) komunikasi merupakan kegiatan yang ditandai dengan tindakan, perubahan, pertukaran, dan perpindahan. Jadi komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seorang kepada orang lain di mana perpindahan pengertian tersebut

melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan, tetapi juga gerak tubuh, bahwa seseorang mengirim berita dan menerimanya sangat tergantung kepada keterampilan tertentu untuk dapat membuat sukses pertukaran informasi tersebut.

#### **a. Komunikasi Antar Pribadi Interpersonal (*Communication*)**

Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal.

Pada umumnya komunikasi seperti ini dilakukan secara akrab, terbuka dan tidak terganggu bila keduanya menginginkan komunikasi dalam waktu yang relatif lama karena pesan yang disampaikan perlu dimengerti benar keduanya ada kepuasan di dalamnya. Bentuk khusus dari komunikasi antar pribadi ini adalah komunikasi diadik yang melibatkan dua orang. Ciri-ciri komunikasi diadik ini menurut Mulyana (2015:73) adalah:

- 1) Pihak-pihak yang berkomunikasi berada dalam jarak yang dekat
- 2) Pihak-pihak yang berkomunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan baik verbal maupun non verbal.

#### **b. Komunikasi Kelompok**

Komunikasi kelompok terjadi, baik dalam masyarakat modern ataupun masyarakat perdesaan yang masih sederhana, Komunikasi kelompok adalah interaksi tatap muka dari tiga orang atau lebih individu guna memperoleh maksud atau tujuan yang dikehendaki seperti informasi.

Fungsi komunikasi kelompok ini adalah dapat mencerminkan fungsi-fungsi yang akan dilaksanakan, fungsi tersebut misalnya fungsi hubungan sosial dan pendidikan.

Fungsi hubungan sosial di sini dalam arti bagaimana suatu kelompok maupun memelihara dan memantapkan hubungan sosial di antara para anggotanya, seperti bagaimana suatu kelompok secara rutin memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk melakukan aktivitas yang informal, santai dan menghibur.

Sedangkan fungsi pendidikan di sini dimaksudkan dalam arti bagaimana sebuah kelompok secara formal maupun informal bekerja untuk mencapai dan mempertukarkan pengetahuan melalui fungsi pendidikan ini, kebutuhan-kebutuhan para anggota kelompok itu sendiri bahkan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.

Mulyana (2015:74) mengatakan komunikasi kelompok biasanya merujuk pada komunikasi yang dilakukan kelompok kecil, komunikasi kelompok dengan sendirinya melibatkan juga komunikasi antar pribadi karena itu kebanyakan teori komunikasi antar pribadi berlaku juga sebagai komunikasi kelompok

## **2. Teori *Uses and Gratification* (Penggunaan dan Kepuasan)**

John Fiske (Surip, 2011:211) menyatakan bahwa teori *uses and gratifications* secara tidak langsung menyatakan bahwa pesan adalah apa yang dibutuhkan oleh khalayak, bukan yang dimaksudkan oleh pengirim. Menurutnya, teori *uses and gratifications* merupakan suatu teori yang menyatakan bahwa para anggota khalayak memiliki kebutuhan atau dorongan tertentu yang bisa dipenuhi

dengan menggunakan sumber-sumber media dan non media. *Uses and gratifications* meneliti asal mula kebutuhan manusia secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber lainnya (atau keterlibatan pada kegiatan lain) dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan. Penelitian yang menggunakan *uses and gratifications* memusatkan perhatian pada kegunaan isi media untuk memperoleh gratification atau pemenuhan kebutuhan.

Katz, Blumer & Gurevith (Ardianto, 2004:70), menjelaskan mengenai beberapa asumsi dasar dari teori *Uses and Gratifications* yaitu:

1. Khalayak di anggap aktif, artinya khalayak sebagai bagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan.
2. Dalam proses komunikasi massa, inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada khalayak.
3. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhinya media lebih luas.
4. Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung kepada perilaku khalayak yang bersangkutan.
5. Tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak. Artinya, orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu.
6. Penilaian tentang arti cultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.

Kebutuhan dan motif penggunaan media atau *uses and gratifications* dimulai di lingkungan sosial, di mana yang dilihat adalah kebutuhan-kebutuhan

khalayak dalam pemenuhan informasi serta kepuasan penggunaan media massa. Lingkungan sosial meliputi ciri-ciri afiliasi kelompok dan ciri-ciri kepribadian. Menurut Effendy (2003:294) kebutuhan individual dikategorisasikan sebagai berikut:

1. Kebutuhan Kognitif (*Cognitif needs*) kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan, kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran dan dorongan untuk penyelidikan.
2. Kebutuhan Afektif (*Affective needs*) merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan dan emosional.
3. Kebutuhan Pribadi (*Personal integrative needs*) merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan kredibilitas, kepercayaan stabilitas, dan status individual. Hal tersebut diperoleh dari hasrat akan harga diri.
4. Kebutuhan Sosial Secara Integratif (*Social integrative needs*) merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, dan dunia. Hal tersebut didasarkan pada hasrat berafiliasi.
5. Kebutuhan Pelepasan (*Escapist needs*) merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindarkan tekanan, ketegangan, dan hasrat akan keanekaragaman.

### 3. Media Sosial

Era informasi merupakan sebuah era yang mana media komunikasi telah menjadi pusat dari hampir semua yang kita lakukan. Alat untuk pengiriman, transmisi, dan menerima informasi selalu menempati tempat penting dalam aktivitas manusia. Teknologi komunikasi memiliki dampak luas terhadap kehidupan pribadi dan profesional, kelompok dan organisasi kita, dan masyarakat seluruh dunia. Media baru muncul hampir di setiap aspek kegiatan sosial dan profesional pada saat ini. Dalam industri hiburan berbagai perangkat seperti, televisi kabel, telekomunikasi, *video game*, layanan internet, rekaman dan pemutar ulang, telah sangat memperluas dan memperbanyak tempat rekreasi bagi kita (Ruben, 2014:214)

Sebutan media baru/*new media* ini merupakan pengistilahan untuk menggambarkan karakteristik media yang berbeda dari yang telah ada selama ini. Media seperti televisi, radio, majalah, Koran digolongkan jadi media lama/ *old media*, dan media internet yang mengandung muatan interaktif digolongkan sebagai media baru/ *new media*. Sehingga pengistilahan ini bukanlah berarti kemudian media lama menjadi hilang digantikan media baru, namun ini merupakan pengistilahan untuk menggambarkan karakteristik yang muncul saja (Watie, 2011:70).

Media baru (*new media*) yang dibahas di sini adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagai *ciri* yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Rossler (McQuail, 2011: 148)

mengatakan secara umum, media baru telah disambut (termasuk media lama) dengan ketertarikan yang kuat, positif, dan bahkan pengharapan serta perkiraan yang bersifat euforia, serta perkiraan yang berlebihan mengenai signifikansi mereka. Media baru atau *new media* merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara publik (Mondry,2008:13).

Media sosial merupakan sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi, dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web. Dikarenakan internet selalu mengalami perkembangan, maka berbagai macam teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna pun selalu mengalami perubahan. Hal ini menjadikan media sosial lebih hypernim dibandingkan sebuah referensi khusus terhadap berbagai penggunaan satu rancangan (Michael Cross, 2013)

#### **4. Instagram**

Instagram merupakan salah satu bentuk hasil dari kemajuan internet dan tergolong salah satu media sosial yang cukup digandrungi oleh khalayak masa kini. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya pengguna instagram pada setiap tahunnya. Terhitung pada April 2017 lalu, Instagram mengumumkan bahwa pengguna aktif bulanannya telah mencapai kisaran 800 juta akun dan angka tersebut lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya (Yusuf, 2017).

Berbeda dengan media sosial lainnya, instagram menitik beratkan kepada postingan foto dan video dari para penggunanya. Keunikan yang membuat

instagram satu ini berbeda dengan media sosial pada umumnya. Apalagi, instagram sering kali memperbaharui sistemnya. Sejak kemunculannya pada tahun 2010 silam, instagram sering memperbarui fitur yang ada sehingga fiturnya lebih lengkap dan lebih menarik.

Menurut Atmoko (2012:28) aplikasi instagram memiliki lima menu utama yang semuanya terletak di bagian bawah, aplikasi tersebut yaitu:

1. *Home Page* : Halaman utama menampilkan linimasa foto-foto terbaru dari semua pengguna yang telah diikuti.
2. *Search*: Untuk memudahkan pengguna melakukan pencaharian pada akun pengguna lainnya atau pencaharian pada foto-foto yang sedang populer.
3. *Camera* : Dengan menu ini pengguna dapat langsung memotret dan mengunggah foto atau video keinstagram dengan berbagai efek yang disediakan di dalam aplikasi tersebut.
4. *Profile* : Di halaman profil kita bisa mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu diri kita maupun orang lain sesama pengguna.
5. *News Feed* : Fitur ini menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna instagram.

Selain itu menurut Atmoko (2012:52) ada beberapa bagian yang sebaiknya diisi agar foto yang kita unggah lebih informatif. Bagian-bagian tersebut yakni:

1. *Caption* : Membuat judul atau caption foto lebih bersifat untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan pada foto tersebut.

2. *Hashtag* : Suatu label berupa suatu kata yang diberi awalan simbol bertanda pagar (#). Fitur pagar ini penting karena sangat memudahkan pengguna untuk menemukan foto-foto di instagram dengan label tertentu.
3. *Geotage* atau lokasi: Instagram memaksimalkan teknologi ini dengan menyediakan fitur lokasi. Sehingga setiap foto yang diunggah akan menampilkan lokasi di mana pengambilannya.
4. *Share* : Instagram juga menyediakan fitur share ke media social lainnya seperti facebook, twitter, dan lainnya.

Menurut Atmoko (2012:59) meski instagram disebut layanan foto sharing, tetapi instagram juga merupakan jejaring sosial. Karena di sini kita bisa berinteraksi dengan sesama pengguna. Ada beberapa aktivitas yang dapat kita lakukan di instagram, yaitu:

1. *Follow* : bisa dibayangkan betapa sepiunya ketika sendirian di dunia instagram yang meriah. Oleh karena itu dengan adanya follow memungkinkan kita untuk mengikuti atau berteman dengan pengguna lain yang kita anggap menarik untuk diikuti.
2. *Like* : Jika menyukai foto yang ada di linimasa, jangan segan-segan untuk memberi like. Pertama dengan menekan tombol like di bagian bawah caption yang bersebelahan dengan komentar. Kedua, dengan double tap (mengetuk dua kali) pada foto yang disukai.
3. *Comment* : Sama seperti like, komentar adalah bagian dari interaksi namun lebih hidup dan personal. Karena lewat komentar, pengguna

mengungkapkan pikirannya melalui kata-kata. Kita bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu saran, pujian ataupun kritikan.

4. *Mentions* : Fitur ini memungkinkan kita untuk memanggil pengguna lain. Caranya adalah dengan menambahkan tanda arroba (@) dan memasukkan akun instagram dari pengguna tersebut.
5. *Message* : Fitur yang membantu mengirim pesan secara pribadi yang berupa foto, video maupun tulisan yang dikirim oleh sesama pengguna instagram

Berdasarkan fitur-fitur di atas, Instagram juga dapat dijadikan sebagai pengganti dari album foto dan video. Setiap postingan di instagram tidak terbatas waktu, maksudnya adalah kita tetap bisa melihat foto atau video yang sudah di posting sebelumnya walaupun itu sudah dalam jangka waktu yang cukup lama. Dengan demikian pada penelitian ini peneliti hanya membatasi beberapa fitur yang ada di Instagram untuk dijadikan indikator penelitian yakni (1) Mengunggah foto dan video, (2) Interaksi sesama pengguna instagram.

Instagram tidak hanya untuk komunikasi dan promosi, instagram juga digunakan sebagai media hiburan, penyampaian berita dan informasi. Adapun juga pengguna yang memanfaatkan akunnya di instagram untuk membagikan informasi yang berisi tentang berita dan fenomena kehidupan sehari-hari.

## 5. Gaya Hidup

Blackwell, James dan Paul (1994) dalam Aprianti (2005) menyatakan bahwa gaya hidup didefinisikan sebagai pola di mana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang. Gaya hidup adalah fungsi motivasi konsumen

dan pembelajaran sebelumnya, kelas sosial, demografi dan variabel lain. Blackwell, James dan Paul (1994) dalam Aprianti (2005) juga menyatakan bahwa gaya hidup terdiri dari kegiatan (*activities*), minat (*interest*), dan opini (*opinion*).

Kegiatan adalah tindakan nyata seperti menonton media, berbelanja di toko atau menceritakan pada orang lain mengenai hal yang baru. Walaupun tindakan ini biasanya dapat diamati, alasan untuk tindakan tersebut jarang diukur secara langsung. Minat akan semacam objek, peristiwa atau topik adalah tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus menerus kepadanya.

Opini adalah “jawaban” lisan atau tertulis yang orang berikan sebagai respons terhadap situasi stimulus di mana semacam “pertanyaan” diajukan. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi, seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang dan pertimbangan konsekuensi memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.

Gaya hidup tersebut akan menentukan perilaku seseorang terhadap kehidupan. Gaya hidup menggambarkan orang seutuhnya, yang berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi dengan lingkungan yang terjalin terus menerus akan membentuk gaya manusia yang seutuhnya. Berge dan Arthur Asa (1998) mengatakan bahwa gaya hidup adalah istilah menyeluruh yang meliputi cita rasa seseorang di dalam fashion, mobil, hiburan dan hal-hal lain. Gaya hidup mempengaruhi gaya hidup seseorang.

## 6. Remaja

Remaja merupakan masa di mana peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial. Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Remaja ialah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial (Sofia & Adiyanti, 2013)

Menurut King (2012) remaja merupakan perkembangan yang merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa ini dimulai sekitar pada usia 12 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 21 tahun.

Menurut Monks (2008) remaja merupakan masa transisi dari anak-anak hingga dewasa, Fase remaja tersebut mencerminkan cara berpikir remaja masih dalam koridor berpikir konkret, kondisi ini disebabkan pada masa ini terjadi suatu proses pendewasaan pada diri remaja. Masa tersebut berlangsung dari usia 12 sampai 21 tahun, dengan pembagian sebagai berikut:

- a. Masa remaja awal (*Early adolescent*) umur 12-15 tahun.
- b. Masa remaja pertengahan (*middle adolescent*) umur 15-18 tahun
- c. Remaja terakhir umur (*late adolescent*) 18-21 tahun.

## 7. Gaya Hidup Remaja

Gaya hidup remaja dapat diukur melalui kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan bersama teman-temannya, minat-minat apa saja yang mereka miliki, dan bagaimana opini mereka tentang hal yang berlangsung. Meskipun rentang usia

dari remaja dapat bervariasi terkait dengan lingkungan budaya dan historinya, kini di Amerika Serikat dan sebagian besar budaya lainnya, masa remaja dimulai sekitar usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir pada sekitar usia 18 hingga 22 tahun (John W. Santrock, 2007; 20).

Gaya hidup menurut (Kotler, 2002:192) adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup juga menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana orang membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu dalam kehidupannya, juga dapat dilihat dari aktivitas sehari-harinya dan minat yang menjadi kebutuhan dalam hidupnya.

Begitu juga yang dikatakan Sumarwan (2011) bahwa Gaya hidup sering digambarkan dengan kegiatan, minat dan opini dari seseorang (*activities, interests, and opinions*). Gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan cepat berubah. Seseorang mungkin dengan cepat mengganti model dan merek pakaiannya karena menyesuaikan dengan perubahan hidupnya.

Menurut Sutisna dalam Heru Suprihhadi (2017) Gaya hidup akan berkembang pada masing-masing dimensi *activity, interest, opinion* atau AIO (aktivitas, minat, opini). AIO didefinisikan sebagai berikut :

1. **Activity** adalah tindakan nyata. Aktivitas ini dapat berupa kerja, hobi, acara sosial, liburan, hiburan, keanggotaan perkumpulan, jelajah internet, dan berbelanja.

2. **Interest** adalah tindakan kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus menerus. Minat atau ketertarikan setiap manusia berbeda-beda. Adakalanya manusia tertarik pada makanan, adakalanya juga manusia tertarik pada mode pakaian, dan sebagainya.

3. **Opinion** adalah jawaban lisan atau tertulis yang orang berikan sebagai respon terhadap situasi. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan, dan evaluasi seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang, dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.

Dengan demikian gaya hidup remaja diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan opininya. Hal ini menjelaskan bahwa remaja menjalankan berbagai aktivitas untuk mengisi waktu-waktu kosongnya dengan berbagai kegiatan, minat, dan opininya. Dari pengertian-pengertian di atas, maka peneliti menetapkan pengukuran dari gaya hidup remaja yakni kegiatan, minat, dan opini.

## **B. Kerangka Operasional**

Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan pengertian sebagai berikut :

1. Komunikasi merupakan kegiatan lahiriah manusia sejak lahir, manusia telah diberi kemampuan berkomunikasi dengan tahapan dan cara yang berbeda-beda.

Inilah sebab mengapa selama hidup manusia pasti melakukan komunikasi baik dirinya maupun orang lain.

2. Komunikasi massa dapat diartikan sebagai proses komunikasi melalui media massa.
3. Pengaruh adalah dampak yang disumbangkan dari satu unsur kepada unsur lainnya.
4. Instagram adalah aplikasi yang dibuat oleh perusahaan Burbn, Inc. Yang berdiri pada tahun 2010. Instagram merupakan aplikasi yang dibuat sebagai sarana berkomunikasi dengan jejaring sosial melalui pemanfaatan jaringan internet.
5. Gaya hidup adalah cita rasa seseorang. Menurut Berge dan Arthur Asa (1998) gaya hidup adalah istilah menyeluruh yang meliputi cita rasa seseorang di dalam fashion, mobil, hiburan dan hal-hal lain.
6. Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Remaja pada penelitian ini dilihat dari rentang usia 11 – 15 tahun.
7. Gaya hidup remaja adalah kegiatan remaja yang diperlihatkan dengan beragam aktivitas bersama teman-teman, memiliki minat dan hobi, dan berbagai opini yang muncul dari pikirannya.

### C. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Teori dan asumsi-asumsi yang dipakai untuk merangkai atau menjelaskan penelitian ini, diambil dari beberapa penelitian terdahulu. Beberapa topik mengenai persepsi visual pada kemasan rokok terhadap perilaku pembeli dari

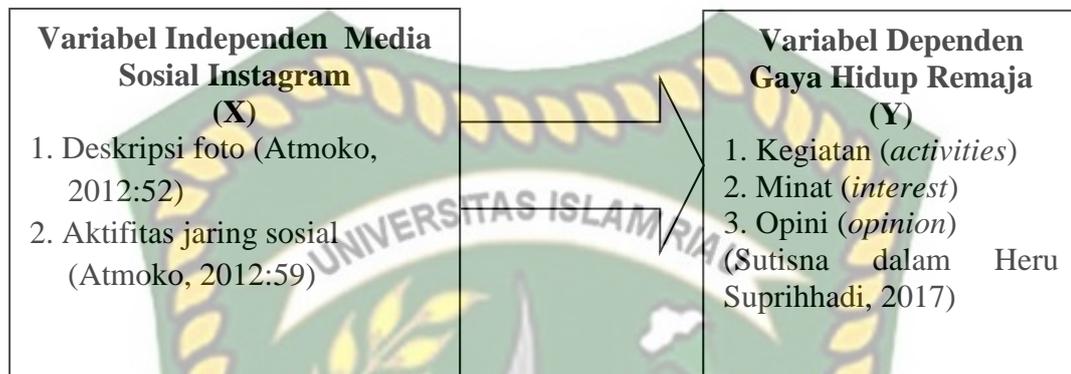
informan-informan yang berbeda-beda pula, adapun penelitian terdahulu tersebut antara lain:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Indah Surya C, Rezi Erdiansyah Prologia Vol. 5, No. 1, Maret 2021, Hal 8-14	Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Universitas Tarumanagara	Berdasarkan perhitungan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup hedonis. Besar pengaruh media sosial terhadap gaya hidup hedonis sebesar 88,8% sementara sisanya 11,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti
2	Rifqi Agianto, Anggi Setiawati, Ricky Firmansyah TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Vol.7, No.2 Desember 2020	Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Dan Etika Remaja	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna instagram dikalangan remaja memiliki pengaruh terhadap gaya hidup dan etikanya. Perubahan ini ada yang membawa ke arah yang lebih baik dan ada juga yang membawa ke arah yang buruk. Perubahan tersebut terjadi karena adanya dorongan dari diri sendiri untuk melakukan suatu hal akibat dari melihat suatu postingan di instagram.
3.	Aditya Yusak Tewal. Norma. N. Mewengkang J.W Londa, eJournal Unsrat.	Pengaruh Media sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja di Desa Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan	Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial memiliki hubungan atau korelasi yang kuat dengan gaya hidup remaja di desa raanan baru.
4.	Farah Nabila Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 3, Nomor 2, Mei 2018	Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja (Penelitian di Desa Kepala Bandar Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya)	Dampak positif instagram dalam pertemanan remaja adalah mereka dapat memiliki banyak teman dari semua kalangan, seluruh daerah bahkan seluruh dunia. Dan para remaja juga bisa mendapatkan informasi secara cepat dan banyak dengan hanya melihat akun pribadi orang lain, karena para pengguna instagram lain dengan suka hati memberi informasi. Sedangkan dampak negatifnya adalah saat ini banyak remaja yang salah dalam penggunaan aku instagram, remaja banyak yang memposting foto mereka secara berlebihan dan terkesan ingin memperlihatkan kepunyaannya secara terus menerus.

## D. Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



**Tabel 2.2**  
**Deskripsi Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Alat Ukur
1	Media Sosial Instagram (X)	Deskripsi foto (Atmoko, 2012:52)	Memberi caption	Angket
			Memberikan hashtag	
			Share ke media sosial lain	
		Aktifitas jaring sosial (Atmoko, 2012:59)	<i>Follow</i>	
			<i>Like</i>	
			<i>Commet</i>	
2	Gaya Hidup Remaja (Y)	Kegiatan	Berkumpul dengan teman	Angket
			Menjalankan aktivitas bersama	
		Minat	Mengikuti trending	
			Jalan-jalan	
Opini	Mengambil sikap	Memberikan komentar pada sesuatu hal		

Sumber: Atmoko (2012) dan Sutisna dalam Heru Suprihhadi (2017)

Pengukuran adalah suatu kegiatan untuk mengidentifikasi besar kecilnya objek yang dapat dilakukan dengan menggunakan ukuran-ukuran tertentu (Sugiyono, 2016:105). Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Menurut Riduwan, (2008:12) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang

kejadian atau gejala sosial. Maka dalam penelitian ini hanya digunakan lima kategori di antaranya :

1. Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5
2. Setuju (S) dengan skor 4
3. Netral (N) dengan skor 3
4. Kurang Setuju (KS) dengan skor 2
5. Tidak Setuju (TS) dengan skor 1

#### **D. Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis diperlukan sejumlah data, baik yang mendukung maupun yang bertentangan dengan hipotesis. Data tersebut akan diolah dengan teknik atau perhitungan statistik guna memperoleh kesimpulan-kesimpulan dalam menerima dan menolak hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk: Terdapat Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasi adalah hubungan antar dua variabel atau lebih, jadi penelitian korelasi adalah penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih (Sudijono, 2014:179). Di mana pada penelitian ini penelitian menghubungkan dua variabel yakni variabel x dan variabel y, sehingga penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasi.

#### B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang ada di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan. Di mana populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Dengan demikian, maka ditetapkan populasi yakni remaja di Kelurahan Rawang Empat dengan kategori rentang usia 11 – 15 tahun.

**Tabel 3.1**  
**Populasi dan Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Populasi	Sampel
1	Remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan	114	53

Sumber: Olahan Penelitian

Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2014:78) yaitu teknik pengambilan sampel di mana peneliti menggunakan sampel populasi dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

n : Jumlah sampel

N : Ukuran Populasi

e : Taraf Kesalahan

Sehingga jumlah sampel menjadi:

$$n = \frac{114}{1 + 114(0,1)^2}$$

$$n = 53,27$$

Pada penelitian ini sampel yang ditetapkan dari rumus di atas berjumlah 53 orang. Dengan demikian peneliti menetapkan sebanyak 53 orang remaja dari jumlah populasi penelitian.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam penelitian ini adalah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



kepada responden melalui kuesioner dalam bentuk angket yang disusun sesuai operasional variabel yakni variabel media sosial instagram (x) dan variabel gaya hidup remaja (y).

## 2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari studi perpustakaan, dilakukan dengan cara membaca buku, hasil penelitian, jurnal dan artikel yang ada relevansinya dengan masalah yang akan diteliti serta *browsing* internet.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Observasi (pengamatan) merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin (Sugiyono, 2016: 166). Hal ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap pengaruh media sosial instagram terhadap gaya hidup remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Kuesioner atau daftar pertanyaan dalam bentuk angket merupakan usaha mengumpulkan informasi menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh para responden (Sugiyono, 2016: 162). Angket disebarkan kepada sampel yang telah ditetapkan untuk mengetahui pengaruh media sosial instagram terhadap gaya hidup remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

## F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitian yang telah ditetapkan, maka teknik analisis data menggunakan pendekatan Analisis Regresi Linier. Sebelum dilakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrumen penelitian yang diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 19 for windows.

Uji kualitas instrumen bertujuan mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Cara pengujian dilakukan dengan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dari data yang telah didapat melalui kuesioner responden. Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner, yaitu keharusan kuesioner untuk Valid dan Reliabel. Suatu kuesioner dikatakan valid kalau pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Riyanto, 2009:38).

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur, yaitu dengan menggunakan *Coefficient Correlation Pearson* dalam SPSS 19. Jika nilai signifikansi (P Value)  $> 0,05$ , maka tidak terjadi hubungan yang signifikan. Sedangkan, apabila nilai signifikansi (P Value)  $< 0,05$ , maka terjadi pengaruh yang signifikan.

## b. Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan kehandalan alat ukur secara utuh atau reliabilitas instrumen dari angket tersebut, dicari koefisien korelasi dan dimasukkan dalam rumus Spearman (Riduwan, 2008:102).

$$r_{11} = \frac{2rb}{1+rb}$$

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

$r_b$  = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua.

## 2. Analisis Korelasi

### a. Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan analisis data. Tahap-tahap analisis pendahuluan yaitu menggunakan statistik deskriptif dengan mendeskripsikan data masing-masing variabel. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono, (2016: 237). Teknik regresi linier sederhana didasari pada pengaruh fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

$$\text{Rumus : } Y = a + bX + e$$

Di mana :

Y	= Perilaku Remaja
a	= Konstanta
$b_1$	= Koefisien Regresi
X	= Media Sosial Instagram
e	= Tingkat Kesalahan (error)

### b. Uji t

Menurut Sugiyono (2016:250) Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui

signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Uji statistik  $t$  disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Kriteria yang ditetapkan dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dengan menggunakan tabel harga kritis  $t$  tabel dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ( $\alpha=0,05$ ). Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung}$  berada di daerah penerimaan  $H_0$ , di mana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha (0,05)$
- $H_0$  ditolak apabila berada di daerah penolakan  $H_0$ , di mana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha (0,05)$

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Letak Geografis Kelurahan

Kelurahan Rawang Empat sebelumnya adalah Kelurahan Rawang Empat merupakan bagian dari Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau yang baru diresmikan menjadi Kelurahan Rawang Empat pada tanggal 6 Maret 2013, memiliki luas wilayah  $\pm 16,9 \text{ Km}^2$  Jarak Kelurahan dengan Ibukota Kecamatan  $\pm 0,5 \text{ km}$ . Sedangkan jarak ke Ibu kota Kabupaten Pelalawan yaitu  $\pm 75 \text{ km}$  dan jarak ke Ibu Kkota Propinsi adalah 150 Km.

Letak Geografis Kelurahan Rawang Empat terletak di pesisir Timur Pulau Sumatera, dengan wilayah daratan yang membentang di sepanjang bagian Hilir Sungai Kampar serta berdekatan dengan Selat Malaka. Secara geografis Kelurahan Rawang Empat terletak  $0^{\circ}15'' \text{ LU}$  dan  $0^{\circ},20'' \text{ LS}$  serta antara  $102^{\circ},5'' \sim 102^{\circ},15'' \text{ BT}$ . Secara administratif Kelurahan Rawang Empat berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Sialang Godang
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Pompa Air
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Lubuk Terap
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Terbangiang

Bentuk wilayah, tinggi tempat, topografi dan kedudukan wilayah terhadap Khatulistiwa, menjadikan Kelurahan Rawang Empat beriklim Sub Tropis, dengan

temperatur rata-rata 25°C – 37°C dan kelembaban nisbi antara 80 – 88 %, serta curah hujan rata-rata 2.334 mm/tahun.

Sebagian besar Kelurahan Rawang Empat adalah daratan, dataran tinggi dan sebagian merupakan daerah perbukitan yang bergelombang. Secara umum ketinggian Kelurahan Rawang Empat berkisar antara 5~7 meter di atas permukaan laut (dpl), dengan kemiringan lahan rata-rata  $\pm 0 \sim 15\%$  dan  $15 \sim 40\%$ .

## 2. Data Kependudukan Kelurahan Rawang Empat

### a. Struktur Penduduk Berdasar Jenis Kelamin

Struktur Penduduk Kelurahan Rawang Empat Berdasarkan Jenis Kelamin adalah Laki-laki 751 jiwa dan Perempuan 797 jiwa dan total seluruh jumlah Penduduk Kelurahan Rawang Empat adalah 1.548,- jiwa.

Distribusi Frekuensi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Per Desember 2021.

**Tabel 4.1**  
**Data Kependudukan Kelurahan Rawang Empat**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-laki	751
2	Perempuan	797
<b>Jumlah</b>		<b>1.548</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk Kelurahan Rawang Empat berjumlah 1.548 jiwa, perempuan 797 jiwa dan laki-laki 751 jiwa dan terdiri dari 327 Kepala Keluarga. Dengan kepadatan rata-rata  $\pm 56$  jiwa/Km<sup>2</sup> yang terdiri dari Masyarakat Petalangan dan Pendetang.

### b. Struktur Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Struktur Penduduk Kelurahan Rawang Empat Berdasarkan Kelompok Umur adalah Laki-laki 751 jiwa dan Perempuan 797 jiwa dan total seluruh jumlah Penduduk Kelurahan Rawang Empat adalah 1.548 jiwa.

Distribusi Frekuensi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Per Desember 2021.

**Tabel 4.2**  
**Struktur Kependudukan Kelurahan Rawang Empat**

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Jiwa
1	0-1 tahun	15	21	36
2	> 1-5 tahun	65	79	144
3	> 5-12 tahun	123	132	255
4	> 12-19 tahun	143	169	312
5	> 19-35 tahun	187	167	354
6	> 35-45 tahun	113	117	230
7	> 45-60 tahun	87	93	180
8	> 60 tahun	18	19	37
<b>Jumlah</b>		<b>751</b>	<b>797</b>	<b>1548</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk Kelurahan Rawang Empat berjumlah 1.548 jiwa, perempuan 797 jiwa dan laki-laki 751 jiwa dan terdiri dari 327 Kepala Keluarga dan terbagi pada beberapa kelompok umur. Kelompok umur terbanyak adalah > 19-35 Tahun sebanyak 354 jiwa yang terdiri dari laki-laki 187 jiwa dan perempuan 167 jiwa, sedangkan yang terendah adalah 0-1 Tahun sebanyak 36 jiwa yang terdiri dari laki-laki 15 jiwa dan perempuan 21 jiwa.

### c. Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Struktur Penduduk Kelurahan Rawang Empat Berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Distribusi Frekuensi Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Per Desember 2021.

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan Penduduk Kelurahan Rawang Empat**

No	Pendidikan	Jumlah Jiwa	Persentase
1	Dalam Belajar	120	7,751937984
2	Tidak Sekolah	73	4,715762274
3	TK	47	3,036175711
4	SD	153	9,88372093
5	Tidak Tamat SD	89	5,749354005
6	Tamat SD	347	22,41602067
7	SLTP	154	9,948320413
8	Tidak Tamat SLTP	11	0,710594315
9	Tamat SLTP	152	9,819121447
10	SMA	86	5,555555556
11	Tidak Tamat SMA	4	0,258397933
12	Tamat SMA	167	10,7881137
13	PT/Akademi	48	3,100775194
14	Tamat PT/Akademi	97	6,266149871
<b>JUMLAH</b>		<b>1.548</b>	<b>100</b>

Dari Tabel diatas dapat dilihat tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Rawang Empat sudah cukup baik ini ditunjukkan dengan sedikitnya masyarakat yang tidak sekolah 73 jiwa (4,71%), dan yang tidak tamat Sekolah Dasar 89 jiwa (5,74%), tidak tamat SLTP 11 jiwa (0,71%).

### 3. Remaja di Kelurahan Rawang Empat

Kelurahan Rawang Empat memiliki jumlah penduduk yang cukup besar terutama yang berada pada usia remaja. Di mana dari data yang ada remaja yang berusia 11 – 15 tahun berjumlah 114 orang dengan 68 orang remaja perempuan dan 46 orang remaja laki-laki. Para remaja yang ada di Kelurahan Rawang Empat ini hampir seluruhnya masih menimba ilmu di bangku Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Besarnya jumlah remaja ini tidak luput dari aktivitas-aktivitas yang bisa diperhatikan. Di mana para remaja yang masih tumbuh menuju remaja dewasa ini sedang berkembang dalam mencari jati diri, sehingga banyak dari remaja-remaja yang ada di Kelurahan Rawang Empat ini berkumpul dan bermain bersama dengan teman-teman seusianya. Terlihat pada waktu sore hari dan malam hari sebagian besar remaja-remaja ini keluar rumah dan bermain bersama dengan teman-temannya, ada yang nongkrong atau duduk bersama di tempat tertentu seperti taman ataupun cafe dan ada juga sambil berjalan-jalan mengendarai sepeda motor menghabiskan waktu bersama.

Aktivitas remaja yang ada di Kelurahan Rawang Empat ini dapat dilihat mulai dari pergi sekolah bersama, main-main bersama, dan nongkrong atau berkumpul bersama teman-teman seusianya mencari kegiatan sesuai dengan keinginan mereka. Namun yang menjadi pembeda dari remaja-remaja zaman sekarang ini terlihat kemana-mana tidak terlepas dari handphone dan sebagian besar waktu habis menggunakan handphone walaupun sedang duduk dan bermain bersama teman-temannya.

Dalam aktivitas penggunaan handphone ini, terlihat ada sebagian dari remaja ini cukup aktivitas memfosting berbagai aktivitasnya sehari-hari baik itu sedang sendiri maupun bersama-sama sebagai story di akun intagramnya. Hal ini tentunya menjadi gaya baru bagi para remaja dalam mengakses diri di dunia media sosial dan sekaligus mempublikasikan diri kepada teman-temannya.

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner sebanyak 53 eksampler kepada seluruh responden yang ditetapkan untuk menjawab permasalahan dari penelitian tentang pengaruh media sosial instgram terhadap gaya hidup remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Jumlah responden yang ditetapkan pada penelitian ini berasal dari remaja yang berada pada rentang usia 11 – 15 tahun yang ada di Kelurahan Rawang Empat.

### **1. Identitas Responden**

Identitas responden digunakan sebagai gambaran dari karakteristik individu yang dijadikan sampel atau responden pada penelitian ini. Di mana dari 53 kuesioner yang disebarkan seluruhnya telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Pada kuesioner ini telah dicantumkan identitas responden yakni usia, jenis kelamin, pendidikan, dan akun instgram yang dimiliki. Namun yang dijabarkan pada penelitian ini hanya jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan serta pekerjaan dari responden sebagai informasi umum untuk dianalisis.



### a. Jenis Kelamin

Adapun identitas responden berdasarkan jenis kelamin remaja di Desa Pesajian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	37	69,8
2	Perempuan	16	30,2
	Jumlah	53	100

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2022

Data yang dituangkan pada tabel di atas menjelaskan bahwa jenis kelamin responden pada penelitian ini yakni laki-laki dan perempuan. Di mana jumlah responden laki-laki lebih banyak jumlahnya yakni 37 orang dibandingkan dengan responden berjenis kelamin perempuan yakni sejumlah 16 orang. Melalui jenis kelamin ini, maka dapat diketahui bahwa pengguna instagram yang paling banyak ditemui pada remaja di Kelurahan Rawang Empat adalah laki-laki.

### b. Usia Responden

Usia responden merupakan gambaran identitas yang melekat pada diri individu sebagai responden pada penelitian ini. Usia menjadi faktor penting dalam melihat pengalaman seseorang dan karakteristik dari individu itu sendiri. Untuk lebih jelasnya mengenai usia responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	12	2	3,8
2	13	11	20,8
3	14	14	26,4
4	15	26	49,1
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2022

Data yang tertuang pada tabel di atas menjelaskan bahwa tingkat usia responden yang paling banyak menggunakan media sosial instagram adalah pada tingkat usia 15 tahun di bandingkan dengan tingkat usia remaja lainnya yakni pada usia 12 tahun, 13 tahun, dan 14 tahun. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja yang menggunakan media sosial Instagram sudah termasuk dalam kategori usia yang berpendidikan di atas tingkatan SD yakni SMP sampai SMA. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar remaja di Kelurahan Rawang Empat memiliki akun di media sosial Instagram dan tentunya telah mengakses berbagai konten yang terdapat pada Instagram.

### **c. Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari individu seseorang, sehingga pendidikan melekat pada diri individu sebagai salah satu bagian dari karakteristik yang dimilikinya. Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat pendidikan responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Masyarakat Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SMP/MTS	35	66
2	SMA/SMK	18	34
	<b>Jumlah</b>	<b>53</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Data yang tertuang pada tabel di atas dapat menggambarkan bahwa identitas responden berasal dari tingkat pendidikan diketahui berasal dari latar belakang pendidikan SMP/MTS dan SMA/SMK. Di mana dari penelitian ini jumlah responden terbanyak yang berlatar belakang pendidikan SMP/MTS sebanyak 35 orang dan paling sedikit berasal dari tingkat pendidikan SMA/SMK. Dengan demikian seluruh responden yang menjadi sumber informasi pada penelitian ini dalam menjawab permasalahan yang diteliti berasal remaja yang berstatus pelajar.

## 2. Deskripsi Data

Sebelum melakukan pembahasan hasil penelitian terlebih dahulu hasil dari penelitian ini di deskriptif dan di analisis sesuai dengan variabel penelitian tentang media sosial instagram dan gaya hidup remaja. Di mana masing-masing variabel dideskripsi dan dianalisis sesuai dengan masing-masing pertanyaan untuk dapat menjelaskan hasil penelitian mulai dari tanggapan atas kuesioner dan pengamatan lapangan (observasi) yang peneliti lakukan.

### a. Media Sosial Instagram (X)

Instagram adalah aplikasi yang dibuat oleh perusahaan Burbn, Inc. Yang berdiri pada tahun 2010. Instagram merupakan aplikasi yang dibuat sebagai sarana berkomunikasi dengan jejaring sosial melalui pemanfaatan jaringan internet. Dengan demikian variabel media sosial instagram ini adalah salah satu aplikasi jejaring sosial dengan memanfaatkan jaringan internet yang banyak digunakan oleh kalangan masyarakat tidak terkecuali kalangan remaja.

Pada variabel media sosial instagram ini, peneliti menetapkan 2 dimensi yakni mengunggah foto dan video, interaksi sesama pengguna. Di mana masing-masing dimensi ini dibahas sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dan telah mendapat tanggapan dari responden.

#### 1). Mengunggah Foto dan Video

Mengunggah foto dan video merupakan salah satu fitur yang tersedia pada aplikasi media sosial Instagram yang bisa dimanfaatkan penggunanya. Di mana seluruh pengguna yang sudah memiliki akun instagram bisa melakukan aktivitas mengunggah foto dan video dalam bentuk yakni: memberi caption, memberikan hastag (#), dan share ke media sosial lainnya.

Untuk lebih jelasnya mengenai dimensi ini, maka dapat terlebih dahulu diuraikan satu persatu pertanyaan yang diajukan yakni:

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan Responden Tentang Memberi Caption**

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	41	77,4
2	Setuju	8	15,1
3	Netral	3	5,7
4	Kurang Setuju	1	1,9
5	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		53	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Tabel di atas memberikan penjelasan bahwa nilai dari tanggapan yang disampaikan responden pada pertanyaan tentang caption sebagian besar mengatakan sangat setuju yakni 41 orang atau sebesar 77,4%. Di mana para remaja menggunakan media sosial instagram dengan selalu melakukan caption atau memberi tanda pada foto ataupun video yang di unggah pada akun instagramnya.

Hasil ini memberikan penjelasan bahwa para remaja telah menggunakan akun instagram dan terlihat cukup aktif dalam menggugah foto dan videonya dengan memberikan caption sebagai penjas dari foto dan video yang diunggahny tersebut. Hal ini mengindikasikan keaktifan para remaja dalam penggunaan akun instagram dan sebagai informasi bagi para pengikut instagramnya.

**Tabel 4.8**  
**Tanggapan Responden Tentang Memberikan Tanda Hashtag (#)**

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	37,7
2	Setuju	25	47,2
3	Netral	6	11,3
4	Kurang Setuju	0	0
5	Tidak Setuju	2	3,8
Jumlah		53	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Tabel di atas memberikan penjelasan bahwa nilai dari tanggapan yang disampaikan responden pada pertanyaan tentang memberikan tanda hashtag (#) sebagian besar mengatakan setuju yakni 41 orang atau sebesar 47,2%. Di mana para remaja menggunakan media sosial instagram tidak selalu memberikan tanda hashtag pada foto ataupun video yang di unggah pada akun instagramnya, pemberian tanda hashtag diberikan pada foto dan video tertentu sebagai penanda untuk orang lain yang dihashtag.

Hasil ini memberikan penjelasan bahwa para remaja telah menggunakan akun instagram dan terlihat tidak aktif dalam memberikan tanda hashtag pada saat saat mengunggah foto dan videonya. Dengan demikian jelaslah bahwa remaja telah memberikan tanda hashtag pada foto dan video yang diunggahnya, tetapi tidak seluruhnya.

**Tabel 4.9**  
**Tanggapan Responden Tentang Share ke Media Sosial Lain**

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	27	50,9
2	Setuju	14	26,4
3	Netral	10	18,9
4	Kurang Setuju	0	0
5	Tidak Setuju	2	3,8
Jumlah		53	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Tabel di atas memberikan penjelasan bahwa nilai dari tanggapan yang disampaikan responden pada pertanyaan tentang share ke media sosial lain sebagian besar mengatakan sangat setuju yakni 27 orang atau sebesar 50,9%. Di mana para remaja menggunakan media sosial instagram sebagian besar melakukan share ke media sosial lain pada foto ataupun video yang di unggah pada akun instagramnya ke media sosial lain seperti facebook.

Hasil ini memberikan penjelasan bahwa para remaja telah menggunakan akun instagram dan terlihat cukup aktif dalam mengunggah foto dan videonya dengan melakukan share ke media sosial lain yang terhubungan seperti facebook. Aktivitas ini menggambarkan bahwa telah ada keaktifan para remaja dalam menggunakan media sosial terutama dalam hal mengunggah foto dan video di akun instagramnya.

**Tabel 4.10**  
**Tanggapan Responden pada Dimensi Mengunggah Foto dan Video**

No	Indikator	Kategori					Jumlah
		SS	S	N	KS	TS	
1	Memberi caption	41	8	3	1	0	53
2	Memberikan tanda hashtag	20	25	6	0	2	53
3	Share ke Media Sosial lain	27	14	10	0	2	53
Jumlah		88	47	19	1	4	159
Persentase (%)		55,3	29,6	11,9	0,6	2,5	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel rekapitulasi dari dimensi mengunggah foto dan video pada akun instagram yang dilakukan remaja di Kelurahan Rawang Empat. Di ketahui bahwa sebagian besar mengatakan sangat setuju mengenai mengunggah foto dan video dengan memberikan caption, memberikan tanda hashtag, dan share ke media sosial lainnya.

## 2). Interaksi Sesama Pengguna

Interaksi sesama pengguna merupakan fasilitas yang disediakan pada instagram untuk memudahkan penggunaannya dalam berinteraksi sesama pengguna akun instagram yang bisa dilakukan dengan *memfollow*, *like*, *commet*, *mentions*, dan *massage*. Melalui fasilitas yang disediakan instagram, sehingga interaksi sesama pengguna instagram semakin mudah dalam berkomunikasi.

Untuk lebih jelasnya mengenai dimensi interaksi sesama pengguna instagram ini, maka dapat terlebih dahulu diuraikan satu persatu pertanyaan yang diajukan yakni:

**Tabel 4.11**  
**Tanggapan Responden Tentang *Follow***

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	31	58,5
2	Setuju	15	28,3
3	Netral	7	13,2
4	Kurang Setuju	0	0
5	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		53	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Tabel di atas memberikan penjelasan bahwa nilai dari tanggapan yang disampaikan responden pada pertanyaan tentang *follow* sebagian besar mengatakan sangat setuju yakni 31 orang atau sebesar 58,5%. Di mana para remaja menggunakan media sosial instagram selalu memfollow akun lainnya sebagai bentuk interaksi sesama pengguna media sosial instagram.

Hasil ini memberikan penjelasan bahwa para remaja telah memanfaatkan akun instagram sebagai media sosial untuk berinterak dengan sesama pengguna melalui aktivitas memfollow akun instagram perteman untuk menambah pertemanan. Dengan demikian sangat jelas tergambar bahwa para remaja sangat aktif dalam bermain media sosial yang salah satunya terlihat dari adanya interaksi sesama pengguna dengan memfollow akun lain.

**Tabel 4.12**  
**Tanggapan Responden Tentang *Like***

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	28	52,8
2	Setuju	16	30,2
3	Netral	9	17,0
4	Kurang Setuju	0	0
5	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		53	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Tabel di atas memberikan penjelasan bahwa nilai dari tanggapan yang disampaikan responden pada pertanyaan tentang *like* sebagian besar mengatakan sangat setuju yakni 28 orang atau sebesar 52,8%. Di mana para remaja menggunakan media sosial instagram selalu memberikan tanda like pada akun lainnya sebagai bentuk interaksi sesama pengguna media sosial instagram.

Hasil ini memberikan penjelasan bahwa para remaja telah memanfaatkan akun instagram sebagai media sosial untuk berinteraksi dengan sesama pengguna melalui aktivitas memberikan tanda like pada akun instagram lainnya. Dengan demikian sangat jelas tergambar bahwa para remaja sangat aktif dalam bermain media sosial yang salah satunya terlihat dari adanya interaksi sesama pengguna dengan memberikan tanda like pada akun lain.

**Tabel 4.13**  
**Tanggapan Responden Tentang *Comment***

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	21	39,6
2	Setuju	22	41,5
3	Netral	9	17,0
4	Kurang Setuju	0	0
5	Tidak Setuju	1	1,9
Jumlah		53	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Tabel di atas memberikan penjelasan bahwa nilai dari tanggapan yang disampaikan responden pada pertanyaan tentang *comment* sebagian besar mengatakan setuju yakni 22 orang atau sebesar 41,5%. Di mana para remaja menggunakan media sosial instagram selalu memberikan *comment* pada akun lainnya sebagai bentuk interaksi sesama pengguna media sosial instagram.

Hasil ini memberikan penjelasan bahwa para remaja telah memanfaatkan akun instagram sebagai media sosial untuk berinteraksi dengan sesama pengguna melalui aktivitas memberikan *comment* pada akun instagram lainnya. Dengan demikian sangat jelas tergambar bahwa para remaja sangat aktif dalam bermain media sosial yang salah satunya terlihat dari adanya interaksi sesama pengguna dengan memberikan *comment* pada akun lain atas semua yang di share.

**Tabel 4.14**  
**Tanggapan Responden Tentang Mentions**

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	37,7
2	Setuju	20	37,7
3	Netral	10	18,9
4	Kurang Setuju	3	5,7
5	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		53	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Tabel di atas memberikan penjelasan bahwa nilai dari tanggapan yang disampaikan responden pada pertanyaan tentang *mentions* sebagian besar mengatakan sangat setuju yakni 20 orang atau sebesar 37,7%. Di mana para remaja menggunakan media sosial instagram selalu memberikan tanda mentions (@) untuk memanggil akun lain sebagai bentuk interaksi sesama pengguna media sosial instagram.

Hasil ini memberikan penjelasan bahwa para remaja telah memanfaatkan akun instagram sebagai media sosial untuk berinteraksi dengan sesama pengguna melalui aktivitas memberikan tanda mentions (@) pada akun instagram untuk memanggil akun instagram lainnya. Dengan demikian sangat jelas tergambar bahwa para remaja sangat aktif dalam bermain media sosial yang salah satunya terlihat dari adanya interaksi sesama pengguna dengan memberikan tanda mentions (@) pada akun lain.

**Tabel 4.15**  
**Tanggapan Responden Tentang *Message***

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	37,7
2	Setuju	22	41,5
3	Netral	9	17,0
4	Kurang Setuju	2	3,8
5	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		53	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Tabel di atas memberikan penjelasan bahwa nilai dari tanggapan yang disampaikan responden pada pertanyaan tentang *message* sebagian besar mengatakan setuju yakni 22 orang atau sebesar 41,5%. Di mana para remaja menggunakan media sosial instagram selalu memberi pesan atau *message* pada akun lainnya sebagai bentuk interaksi sesama pengguna media sosial instagram.

Hasil ini memberikan penjelasan bahwa para remaja telah memanfaatkan akun instagram sebagai media sosial untuk berinteraksi dengan sesama pengguna melalui aktivitas memberikan *message* pada akun instagram lainnya. Dengan demikian sangat jelas tergambar bahwa para remaja sangat aktif dalam bermain media sosial yang salah satunya terlihat dari adanya interaksi sesama pengguna dengan memberikan *message* pada akun lain.

**Tabel 4.16**  
**Tanggapan Responden pada Dimensi Interaksi Sesama Pengguna**

No	Indikator	Kategori					Jumlah
		SS	S	N	KS	TS	
1	<i>Follow</i>	31	15	7	0	0	53
2	<i>Like</i>	28	16	9	0	0	53
3	<i>Comment</i>	21	22	9	0	1	53
4	<i>Mentions</i>	20	20	10	3	0	53
5	<i>Massage</i>	20	22	9	2	0	53
Jumlah		120	95	44	5	1	265
Persentase (%)		45,3	35,8	16,6	1,9	0,4	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel rekapitulasi dari dimensi interaksi sesama pengguna pada akun instagram yang dilakukan remaja di Kelurahan Rawang Empat. Di ketahui bahwa sebagian besar mengatakan sangat setuju mengenai adanya interaksi sesama pengguna instagram dengan melakukan follow, memberikan tanda like, memberikan comment, menandai atau mentions pada akun lain, dan memberikan message pada akun lain.

Dengan demikian jelaslah bahwa telah ada aktivitas komunikasi yang dilakukan pengguna akun instagram dalam penelitian ini adalah remaja yang ada di Kelurahan Rawang Empat dengan melakukan berbagai cara komunikasi sesuai fitur yang tersedia untuk berinteraksi dengan sesama pengguna media sosial instagram.

Hasil dari masing-masing dimensi pada variabel media sosial instagram di atas yang telah dideskripsikan, maka dapat disatukan hasil tersebut dalam satu tabel rekapitulasi untuk melihat lebih jauh mengenai variabel media sosial

instagram yang diperoleh dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.17**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden pada Variabel Media Sosial Instagram**

No	Indikator	Kategori					Jumlah
		SS	S	N	KS	TS	
1	Memberi caption	41	8	3	1	0	53
2	Memberikan tanda hashtag	20	25	6	0	2	53
3	Share ke Media Sosial lain	27	14	10	0	2	53
4	<i>Follow</i>	31	15	7	0	0	53
5	<i>Like</i>	28	16	9	0	0	53
6	<i>Comment</i>	21	22	9	0	1	53
7	<i>Mentions</i>	20	20	10	3	0	53
8	<i>Massage</i>	20	22	9	2	0	53
Jumlah		208	142	63	6	5	424
Persentase (%)		49,0	33,5	14,8	1,4	1,2	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Data yang tersaji pada tabel di atas memberikan penjelasan secara keseluruhan mengenai variabel media sosial instagram yang dimiliki oleh remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Di mana sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju mengenai penggunaan media sosial instagram yakni sebesar 49,0%. Dengan demikian jelaslah bahwa para remaja telah menggunakan akun instagram sebagai salah satu media sosial untuk berkomunikasi di dunia maya atau di jejaring sosial internet.

### b. Gaya Hidup Remaja (Y)

Gaya hidup remaja adalah kegiatan remaja yang diperlihatkan dengan beragam aktivitas bersama teman-teman, memiliki minat dan hobi, dan berbagai opini yang muncul dari pikirannya. Dengan demikian jelaslah bahwa gaya hidup remaja merupakan aktivitas yang dilakukan para remaja dalam kesehariannya menjalani masa-masa remajanya.

Pada penelitian ini variabel gaya hidup remaja ditetapkan tolak ukur pada 3 (tiga) dimensi yakni kegiatan, minat, dan opini. Di mana masing-masing dimensi ini dibahas satu persatu sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

#### 1). Kegiatan

Kegiatan merupakan aktivitas yang dilakukan remaja dalam kesehariannya, sehingga secara tidak langsung menunjukkan gaya hidup yang dijalannya. Di mana kegiatan ini peneliti lihat dari berkumpul dengan teman-teman dan menjalankan aktivitas bersama.

Untuk lebih jelasnya mengenai dimensi ini, maka dapat terlebih dahulu diuraikan satu persatu pertanyaan yang diajukan yakni:

**Tabel 4.18**  
**Tanggapan Responden Tentang Berkumpul Dengan Teman**

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	40	75,5
2	Setuju	10	18,9
3	Netral	3	5,7
4	Kurang Setuju	0	0
5	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		53	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Data yang tertuang pada tabel di atas menyajikan hasil tanggapan yang diberikan responden mengenai pertanyaan berkumpul dengan teman. Di mana data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju yakni sebanyak 40 orang atau sebesar 75,5% mengenai aktivitas berkumpul dengan teman.

Hasil ini memberikan gambaran bahwa para remaja di Kelurahan Rawang Empat menjalankan aktivitas kesehariannya dengan banyak meluangkan waktu berkumpul dengan teman-temannya. Dengan demikian para remaja menjalankan aktivitas dengan teman-teman sepermainan untuk melaksanakan berbagai kegiatan berkumpul bersama.

**Tabel 4.19**  
**Tanggapan Responden Tentang Menjalankan Aktivitas Bersama**

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	30	56,6
2	Setuju	19	35,8
3	Netral	4	7,5
4	Kurang Setuju	0	0
5	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		53	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Data yang tertuang pada tabel di atas menyajikan hasil tanggapan yang diberikan responden mengenai pertanyaan menjalankan aktivitas bersama. Di mana data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju yakni sebanyak 30 orang atau sebesar 56,6% mengenai menjalankan aktivitas bersama.

Hasil ini memberikan gambaran bahwa para remaja di Kelurahan Rawang Empat menjalankan kegiatan kesehariannya dengan banyak meluangkan waktu menjalankan aktivitas bersama dengan teman-temannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa para remaja menghabiskan sebagian waktu untuk menjalankan aktivitas bersama dengan teman-teman sepermainannya.

**Tabel 4.20**  
**Tanggapan Responden pada Dimensi Kegiatan**

No	Indikator	Kategori					Jumlah
		SS	S	N	KS	TS	
1	Berkumpul dengan teman	40	10	3	0	0	53
2	Menjalankan aktivitas bersama	30	19	4	0	0	53
Jumlah		70	29	7	0	0	106
Persentase (%)		66,0	27,4	6,6	0	0	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Tabel yang disajikan di atas mendistribusikan hasil tanggapan para responden mengenai dimensi aktivitas. Di mana pada dimensi aktivitas dapat diketahui bahwa sebagian besar kegiatan para remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan dihabiskan dengan berkumpul bersama teman-teman dan menjalankan aktivitas bersama-sama, sehingga dengan hasil ini memperlihatkan gaya hidup para remaja pada dimensi kegiatan dihabiskan waktu bersama dengan teman-temannya.

## 2) Minat

Minat merupakan ketertarikan yang diperlihatkan dan diupayakan untuk memperoleh apa yang diminatinya. Di mana pada penelitian ini dimensi minat yang ditujukan pada remaja dilihat dari mengikuti *tranding* dan jalan-jalan. Untuk lebih jelasnya mengenai dimensi ini, maka dapat diuraikan satu persatu tanggapan yang diberikan responden dalam bentuk tabel dan selanjutnya dilakukan analisis.

**Tabel 4.21**  
**Tanggapan Responden Tentang Mengikuti *Tranding***

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	19	35,8
2	Setuju	18	34,0
3	Netral	12	22,6
4	Kurang Setuju	2	3,8
5	Tidak Setuju	2	3,8
Jumlah		53	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Data yang tertuang pada tabel di atas menyajikan hasil tanggapan yang diberikan responden mengenai pertanyaan mengikuti *tranding*. Di mana data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju yakni sebanyak 19 orang atau sebesar 35,8% mengenai minat yang ditunjukkan para remaja dengan mengikuti *tranding*.

Hasil ini memberikan gambaran bahwa para remaja di Kelurahan Rawang Empat menjalankan masa remajanya tidak terlepas dari minat atau keinginan yang terdapat pada dirinya. Di mana pada hasil penelitian ini para remaja memperlihatkan minatnya untuk memperoleh sesuatu hal ataupun menjalankan sesuai dengan mengikuti sesuatu yang *tranding* seperti membuat konten video

tiktok, membeli produk-produk seperti busana yang sedang digemari saat ini, dan hal-hal trending lainnya.

**Tabel 4.22**  
**Tanggapan Responden Tentang Jalan-Jalan**

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	24	45,3
2	Setuju	18	34,0
3	Netral	9	17,0
4	Kurang Setuju	1	1,9
5	Tidak Setuju	1	1,9
Jumlah		53	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Data yang tertuang pada tabel di atas menyajikan hasil tanggapan yang diberikan responden mengenai pertanyaan jalan-jalan. Di mana data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju yakni sebanyak 24 orang atau sebesar 45,3% mengenai minat yang ditunjukkan para remaja dengan jalan-jalan.

Hasil ini memberikan gambaran bahwa para remaja di Kelurahan Rawang Empat menjalankan masa remajanya tidak terlepas dari minat atau keinginan yang terdapat pada dirinya. Di mana pada hasil penelitian ini para remaja memperlihatkan minatnya untuk jalan-jalan bersama dengan teman-temannya sebagaimana para remaja lain seperti berkunjung ke teman objek wisata dan lain sebagainya. Jalan-jalan dilakukan remaja sebagai bentuk pertualangan bersama dengan teman-teman dan mempererat tali pertemanan dan juga hasil dari jalan-jalan sebagai bahan komunikasi yang selalu dibahas bersama teman-temannya.

**Tabel 4.23**  
**Tanggapan Responden pada Dimensi Minat**

No	Indikator	Kategori					Jumlah
		SS	S	N	KS	TS	
1	Mengikuti tranding	19	18	12	2	2	53
2	Jalan-jalan	24	18	9	1	1	53
Jumlah		43	36	21	3	3	106
Persentase (%)		40,6	34,0	19,8	2,8	2,8	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Tabel yang disajikan di atas mendistribusikan hasil tanggapan para responden mengenai dimensi minat. Di mana pada dimensi minat dapat diketahui bahwa sebagian besar para remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan ingin mencapai minat yang menjadi keinginannya, sehingga gaya hidup yang ditunjukkan para remaja dengan selalu mengikuti hal-hal yang sedang tranding dan jalan-jalan bersama teman-temannya.

### 3) Opini

Opini merupakan pengambilan sikap yang ditunjukkan atas sesuai hal atau kegiatan dan memberikan komentar serta pendapat, sehingga opini ditunjukkan sebagai bentuk keaktifan dalam menyikapi sesuatu hal dan bentuk komunikasi langsung atas sesuai hal.

Pada dimensi opini ini peneliti menetapkan 2 pertanyaan sebagai tolak ukur untuk melihat sejauhmana kemampuan para remaja dalam menyikapi sesuatu hal dengan memberikan opini dalam pergaulannya. Untuk lebih jelasnya, maka dapat diuraikan satu persatu indikator dari dimensi opini dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.24**  
**Tanggapan Responden Tentang Mengambil Sikap**

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	26	49,1
2	Setuju	16	30,2
3	Netral	9	17,0
4	Kurang Setuju	2	3,8
5	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		53	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Data yang tertuang pada tabel di atas menyajikan hasil tanggapan yang diberikan responden mengenai pertanyaan mengambil sikap. Di mana data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju yakni sebanyak 26 orang atau sebesar 49,1% mengenai opini yang ditunjukkan para remaja dengan mengambil sikap pada sesuatu hal yang sedang dibahasnya.

Hasil ini memberikan gambaran bahwa para remaja di Kelurahan Rawang Empat menjalankan masa remajanya tidak terlepas dari suatu hal yang selalu berkembang dan terjadi disekitarnya, sehingga dibutuhkan opini dari para remaja. Di mana pada hasil penelitian ini para remaja memperlihatkan telah memberikan opini dalam bentuk mengambil sikap pada sesuatu hal yang dianggapnya bertentangan/berlawan maupun pada sesuatu hal yang disenangi/diinginkannya.

**Tabel 4.25**  
**Tanggapan Responden Tentang Memberi Komentar pada Sesuatu Hal**

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	25	47,2
2	Setuju	16	30,2
3	Netral	9	17,0
4	Kurang Setuju	1	1,9
5	Tidak Setuju	2	3,8
Jumlah		53	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Data yang tertuang pada tabel di atas menyajikan hasil tanggapan yang diberikan responden mengenai pertanyaan memberikan komentar pada sesuatu hal. Di mana data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju yakni sebanyak 25 orang atau sebesar 47,2% mengenai opini yang ditunjukkan para remaja dengan memberikan komentar pada sesuatu hal

Hasil ini memberikan gambaran bahwa para remaja di Kelurahan Rawang Empat menjalankan masa remajanya tidak terlepas dari suatu hal yang selalu berkembang dan terjadi disekitarnya, sehingga dibutuhkan opini dari para remaja. Di mana pada hasil penelitian ini para remaja memperlihatkan telah memberikan komentar atas sesuai hal yang disenangi/diinginkan maupun pada sesuatu hal yang berlawanan/tidak disenangnya. Hasil ini sangat jelas bahwa remaja telah memberikan opini dalam pergaulannya sehari-hari atas sesuatu hal yang sedang dibahas dan terjadi.

**Tabel 4.26**  
**Tanggapan Responden pada Dimensi Opini**

No	Indikator	Kategori					Jumlah
		SS	S	N	KS	TS	
1	Mengambil sikap	26	16	9	2	0	53
2	Memberikan komentar pada sesuatu hal	25	16	9	1	2	53
Jumlah		51	32	18	3	2	106
Persentase (%)		48,1	30,2	17,0	2,8	1,9	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Tabel yang disajikan di atas mendistribusikan hasil tanggapan para responden mengenai dimensi opini. Di mana pada dimensi opini dapat diketahui bahwa sebagian besar remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan telah memberikan opini sebagian bentuk sikap dan memberikan komentar atas sesuatu hal yang terjadi ataupun sedang dibahas saat berkumpul bersama-sama maupun dengan lingkungannya.

**Tabel 4.27**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden pada Variabel Gaya Hidup Remaja**

No	Indikator	Kategori					Jumlah
		SS	S	N	KS	TS	
1	Berkumpul dengan teman	40	10	3	0	0	53
2	Menjalankan aktivitas bersama	30	19	4	0	0	53
3	Mengikuti tranding	19	18	12	2	2	53
4	Jalan-jalan	24	18	9	1	1	53
5	Mengambil sikap	26	16	9	2	0	53
6	Memberikan komentar pada sesuatu hal	25	16	9	1	2	53
Jumlah		164	97	46	6	5	318
Persentase (%)		51,6	30,5	14,5	1,8	1,6	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Data yang tersaji pada tabel di atas memberikan penjelasan secara keseluruhan mengenai variabel gaya hidup remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Di mana sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju mengenai gaya hidup remaja yakni sebesar 51,6%. Dengan demikian jelaslah bahwa para remaja telah memperlihatkan gaya hidupnya dengan menjalankan aktivitas atau kegiatan bersama teman sepermainan, menunjukkan minat atas sesuai, dan memberikan serta menyikapi dalam bentuk opini atas sesuatu hal yang terjadi di lingkungannya.

### 3. Uji Instrumen

Uji instrumen pada penelitian ini digunakan untuk melihat validitas dan reliabilitas dari setiap pertanyaan yang diajukan, sehingga dapat diketahui kelayakan pertanyaan untuk dianalisis lebih lanjutnya. Untuk itu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah tolak ukur yang memperlihatkan kevalidan ataupun kesahihan setiap item pertanyaan yang diajukan dan telah dijawab oleh para responden. Untuk uji validitas kriteria kevalidannya diukur dengan membandingkan hasil atau nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh dari pengolahan data dengan nilai  $r_{tabel}$  yang telah dirumuskan oleh para ahli. Di mana pertanyaan dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sebaliknya bila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dapat

dikatakan pertanyaan yang diajukan tidak valid dan tidak layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Untuk lebih jelasnya, maka peneliti uraikan hasil uji validitas pada masing-masing variabel berikut ini:

### 1). Media Sosial Instagram (X)

**Tabel 4.28**  
**Validitas Pertanyaan Variabel Media Sosial Instagram**

No.	Pertanyaan	Nilai r	Nilai r tabel	Keterangan
1	Memberi caption	0,328	0,280	Valid
2	Memberikan hashtag	0,549	0,280	Valid
3	Share ke media sosial lain	0,424	0,280	Valid
4	<i>Follow</i>	0,351	0,280	Valid
5	<i>Like</i>	0,610	0,280	Valid
6	<i>Commet</i>	0,475	0,280	Valid
7	<i>Mentions</i>	0,529	0,280	Valid
8	<i>Massage</i>	0,638	0,280	Valid

Sumber: Olahan Penelitian, 2022.

Diketahui dari tabel di atas nilai  $r_{hitung}$  diperoleh dari (N-2 taraf signifikan 5%, yakni  $N = 53 - 2 N = 51$  dengan nilai  $r_{hitung}$  yakni 0,280). Dengan demikian, maka dapat dibandingkan hasil uji validitas dari nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk masing-masing pertanyaan. Di mana berdasarkan tabel di atas diketahui secara keseluruhan seluruh pertanyaan berada pada kategori valid atau nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Hasil ini mampu menjelaskan bahwa seluruh pertanyaan yang diajukan pada variabel media sosial instagram mampu memberikan sumbangan atau mendukung variabel media sosial instagram, sehingga seluruh pertanyaan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

## 2). Gaya Hidup Remaja (Y)

**Tabel 4.29**  
**Validitas Pertanyaan Variabel Gaya Hidup Remaja**

No.	Pertanyaan	Nilai r	Nilai r tabel	Keterangan
1	Berkumpul dengan teman	0,342	0,280	Valid
2	Menjalankan aktivitas bersama	0,403	0,280	Valid
3	Mengikuti tranding	0,560	0,280	Valid
4	Jalan-jalan	0,421	0,280	Valid
5	Mengambil sikap	0,487	0,280	Valid
6	Memberikan komentar pada sesuatu hal	0,452	0,280	Valid

Sumber: Olahan Penelitian, 2022.

Diketahui dari tabel di atas nilai  $r_{hitung}$  diperoleh dari (N-2 taraf signifikan 5%, yakni  $N = 53 - 2 N = 51$  dengan nilai  $r_{hitung}$  yakni 0,280). Dengan demikian, maka dapat dibandingkan hasil uji validitas dari nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk masing-masing pertanyaan. Di mana berdasarkan tabel di atas diketahui secara keseluruhan seluruh pertanyaan berada pada kategori valid atau nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Hasil ini mampu menjelaskan bahwa seluruh pertanyaan yang diajukan pada penelitian ini mampu memberikan sumbangan atau mendukung variabel gaya hidup remaja, sehingga seluruh pertanyaan yang telah diajukan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien alpha (*Alpha Cronbach*) yang lebih besar daripada 0,50. Adapun kriteria pengujian reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha, yaitu :

- 1) Jika koefisien alpha  $> 0,50$  maka item variabel dapat dinyatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien alpha  $< 0,50$  maka item variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.30**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha	Keterangan
Media Sosial Instagram	0.782	0,5	Reliabel
Gaya Hidup Remaja	0.706	0,5	Reliabel

Pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* dari variabel-variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam. Semua item pernyataan dari variabel media sosial instagram dan perilaku gaya hidup remaja nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar daripada 0,50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan pada masing-masing variabel penelitian dinyatakan reliabel.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Setelah seluruh asumsi pada analisis terpenuhi, langkah berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis melalui regresi linear.

##### a. Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap gaya hidup remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan

Kabupaten Pelalawan digunakan nilai R Square yang dikalikan dengan 100%.

Pada penelitian ini nilai R Square dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.31**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 <sup>a</sup>	,607	,599	,34911

a. Predictors: (Constant), Instagram  
Sumber: Data Olahan Penelitian, 2021

Nilai Koefisien determinan (R Square) sebesar 0.607 berada pada kategori kuat. Hal ini berarti bahwa media sosial instagram terhadap gaya hidup remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan adalah sebesar 60,7% sedangkan sisanya sebesar  $(100\% - 60,7\% = 39,3\%)$  dipengaruhi oleh variabel lain yang di luar dari variabel yang diteliti

#### b. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Di mana pada penelitian ini untuk melihat terdapat pengaruh media sosial instragram terhadap gaya hidup meaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan diketahui nilai  $(df) = N - k - 1 = 53 - 1 - 1 = 51$ . Di mana N = jumlah sampel, dan k = jumlah variabel independen. Diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.992 sedangkan nilai  $t_{hitung}$  bisa dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.32**  
**Hasil Uji t**

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	,798	,396		2,014
	Instagram	,815	,092	,779	8,870
					Sig.
					,049
					,000

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Remaja  
Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Hasil pengolahan data diperoleh bahwa pengujian hipotesis dengan uji t terdapat adanya  $t_{hitung}$  sebesar 8.870 berarti  $t_{hitung} = 8.870 > t_{tabel} = 1.992$  yang artinya terdapat pengaruh media sosial instagram terhadap gaya hidup remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari hipotesis yang diajukan dapat diterima.

### C. Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini secara keseluruhan menyimpulkan adanya pengaruh media sosial instagram terhadap gaya hidup remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Hasil ini dilihat dari nilai  $r^2$  yakni adalah sebesar 60,7% media sosial telah mempengaruhi gaya hidup remaja, begitu juga dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan ditunjukkan dari media sosial instagram terhadap gaya hidup remaja.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditemukan pada penelitian ini bahwa adanya pengaruh antar variabel independent dengan variabel dependen memberikan gambaran penggunaan media sosial instagram mampu mempengaruhi penggunanya yang salah satu terlihat dari gaya hidup. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan Indah Surya C, Rezi Erdiansyah (2021) menyatakan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup hedonis. Besar pengaruh media sosial terhadap gaya hidup hedonis sebesar 88,8% sementara sisanya 11,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Begitu juga dengan hasil penelitian Rifqi Agianto, Anggi Setiawati, Ricky Firmansyah (2020) yang menemukan bahwa pengguna instagram dikalangan remaja memiliki pengaruh terhadap gaya hidup dan etikanya. Perubahan ini ada yang membawa ke arah yang lebih baik dan ada juga yang membawa ke arah yang buruk. Perubahan tersebut terjadi karena adanya dorongan dari diri sendiri untuk melakukan suatu hal akibat dari melihat suatu postingan di instagram. Kemudian dari hasil penelitian Aditya Yusak Tewel. Norma. N. Mewengkang J.W Londa (2018) yang menyatakan media sosial memiliki hubungan atau korelasi yang kuat dengan gaya hidup remaja di desa raanan baru.

Sedangkan dari hasil penelitian Farah Nabila (2018) memperlihatkan adanya dampak positif instagram dalam pertemanan remaja adalah mereka dapat memiliki banyak teman dari semua kalangan, seluruh daerah bahkan seluruh dunia. Dan para remaja juga bisa mendapatkan informasi secara cepat dan banyak dengan hanya melihat akun pribadi orang lain, karena para pengguna instagram

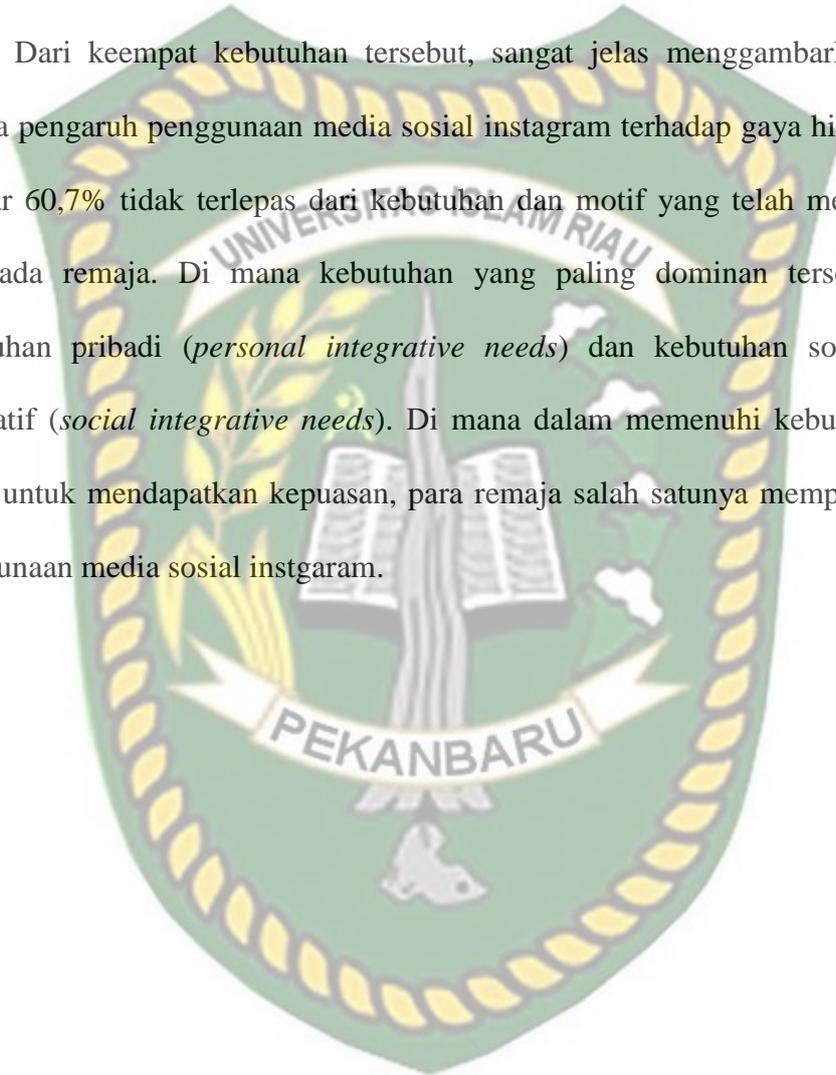
lain dengan suka hati memberi informasi. Sedangkan dampak negatifnya adalah saat ini banyak remaja yang salah dalam penggunaan aku instagram, remaja banyak yang memposting foto mereka secara berlebihan dan terkesan ingin memperlihatkan kepunyaannya secara terus menerus.

Dengan demikian penggunaan media sosial instagram mampu mempengaruhi gaya hidup remaja. Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan dan motif penggunaan media atau *uses and gratifications* yang mempengaruhi seseorang. Menurut Effendy (2003:294) kebutuhan individual dikategorisasikan sebagai berikut:

1. Kebutuhan Kognitif (*Cognitif needs*) kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan, kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran dan dorongan untuk penyelidikan.
2. Kebutuhan Afektif (*Affective needs*) merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan dan emosional.
3. Kebutuhan Pribadi (*Personal integrative needs*) merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan kredibilitas, kepercayaan stabilitas, dan status individual. Hal tersebut diperoleh dari hasrat akan harga diri.
4. Kebutuhan Sosial Secara Integratif (*Social integrative needs*) merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, dan dunia. Hal tersebut didasarkan pada hasrat berafiliasi.

5. Kebutuhan Pelepasan (*Escapist needs*) merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindarkan tekanan, ketegangan, dan hasrat akan keanekaragaman.

Dari keempat kebutuhan tersebut, sangat jelas menggambarkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap gaya hidup remaja sebesar 60,7% tidak terlepas dari kebutuhan dan motif yang telah melekat pada diri pada remaja. Di mana kebutuhan yang paling dominan tersebut yakni kebutuhan pribadi (*personal integrative needs*) dan kebutuhan sosial secara integratif (*social integrative needs*). Di mana dalam memenuhi kebutuhan gaya hidup untuk mendapatkan kepuasan, para remaja salah satunya memperoleh dari penggunaan media sosial instgram.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

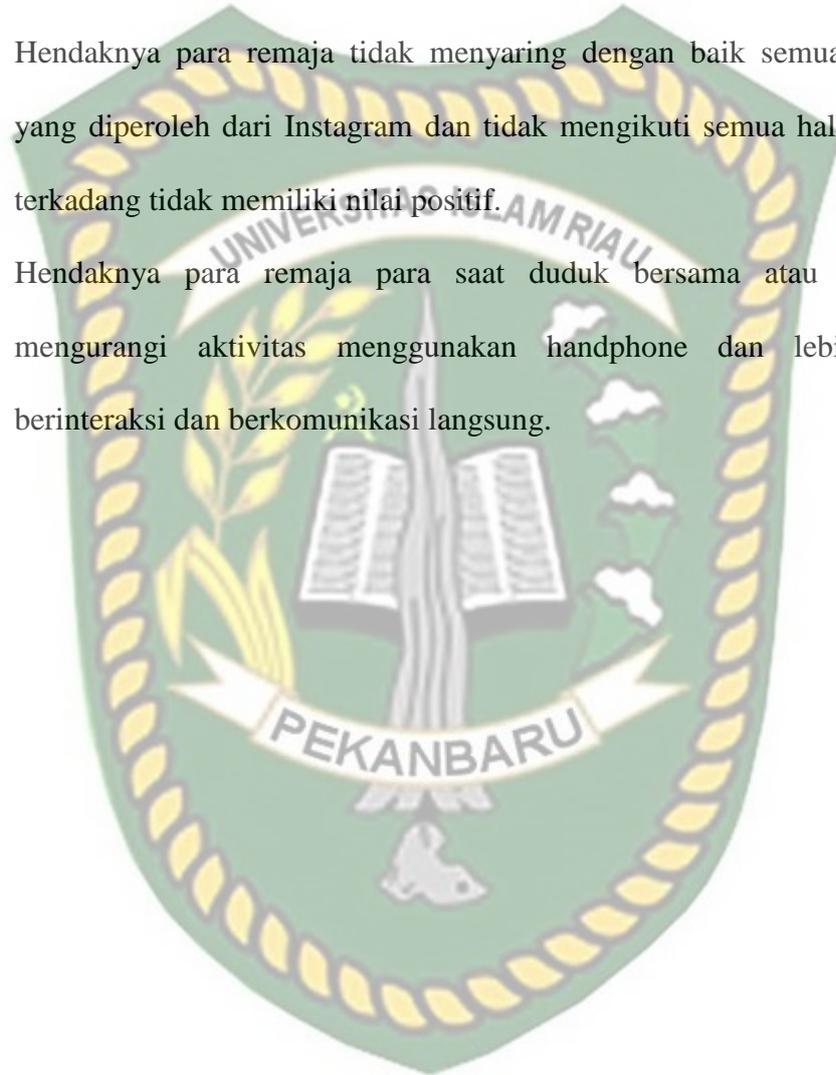
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada uraian bab-bab sebelumnya mengenai pengaruh media sosial instagram terhadap gaya hidup remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan, maka berikut ini penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Media sosial Instagram, diketahui para remaja telah menggunakan akun instagram dan memanfaatkan semua fitur yang ada di instagram sebagai media komunikasi.
2. Gaya hidup remaja di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan diperlihatkan telah menjalankan kegiatan bersama-sama teman sepermainan, memiliki minat yang diinginkan, dan menyampaikan opini atas sesuatu hal yang sedang dibahas dan terjadi.
3. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media sosial instagram terhadap gaya hidup remaja sebesar 60,7% di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

#### B. Saran

Saran-saran yang dapat di kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya para remaja memanfaatkan media sosial instagram sebagai sarana komunikasi yang positif dan mengekspose informasi yang benar dan positif.
2. Hendaknya para remaja tidak menyaring dengan baik semua informasi yang diperoleh dari Instagram dan tidak mengikuti semua hal yang viral terkadang tidak memiliki nilai positif.
3. Hendaknya para remaja para saat duduk bersama atau berkumpul mengurangi aktivitas menggunakan handphone dan lebih banyak berinteraksi dan berkomunikasi langsung.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Ardianto, Elvirano dkk. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Simbiosia Rekatama Media: Bandung:
- Atmoko, Bambang Dwi. 2012. *Instagram Handbook*. Jakarta: Mediakita.
- Bambang, Atmoko Dwi. 2012. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media.
- Cross, Michael. 2013. *Social Media Security, 1st Edition: Leveraging Social Networking While Mitigating Risk*. Syngress
- Dewdney Andrew & Peter. Ride, 2006, *The New Media Handbook*, Routledge,. London.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Effendi, Onong Uchjana. 2015. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Gunarso, Singgih D. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- John W. Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Kotler, Philip and Keller, Kevin. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Terjemahan : Bob Sabran. Jakarta : Erlangga.
- MC.Quail, Denis, 2011. *Teori komunikasi Massa MCQuail*, (Putri Iva Izzati. Penerjemah). Jakarta: Salemba Humanika.
- Mondry, 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., & Haditono, S.R. 2008. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Mulyana Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Prajarto, Nunung. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Universitas Terbuka: Banten.
- Riyanto, Agus. 2009. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riduwan. 2008. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Ruben, Brent D. & Lea P. Stewart. 2014. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. (Ibnu Hamad. Penerjemah) Jakarta : Rajawali Perst
- Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Ruslan, Rosady. 2012. *Manajemen Publik Relations dan Media Komunikasi*. Rajawali Pers: Jakarta
- Sudijono, Anas. 2014, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sumarwan, Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen : Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Surip. 2011. *Teori Komunikasi, Massa Perspektif Teoritis teori Komunikasi*. Medan: UNIMED
- Terry, Flew. 2005. *New Media: An Introduction*, New York: Oxford University Press.
- Umar Husein. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf LN, Syamsu. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

### Jurnal/Skripsi

- Aditya Yusak Tewel. Norma. N. Mewengkang J.W Londa, 2018. Pengaruh Media sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja di Desa Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan. eJournal Unsrat.
- Aprianti, Rika. 2005. Pengaruh Majalah Remaja Terhadap Gaya Hidup Remaja Putri (di Salah Satu SMA Negeri di Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat). Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Farah Nabila. 2018. Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja (Penelitian di Desa Kepala Bandar Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 3, Nomor 2, Mei 2018
- Ghifari. 2015. Hubungan Tingkat Penggunaan Teknologi Mobile Gedget Dan Eksistensi Permainan Tradisional Pada Anak Sekolah Dasar. Jurnal Idea Societa, Vol. 2, No.6
- Indah Surya C, Rezi Erdiansyah. 2021. Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Universitas Tarumanagara. Prologia Vol. 5, No. 1, Maret 2021, Hal 8-14
- Rifqi Agianto, Anggi Setiawati, Ricky Firmansyah. 2020. Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Dan Etika Remaja. TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Vol.7, No.2 Desember 2020
- Sofia, A. Adiyanti, M.G. 2013. Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Moral. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id>
- Watie, E. D. S. 2011. Komunikasi dan media sosial (*communications and social media*). The Messenger, 3(1), 69–75

### Website:

<https://Kominfo.go.id>).

[www.ridwandfajar.com](http://www.ridwandfajar.com)).